

**PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR  
AL-QUR'AN HADIST KELAS X MAN 1  
BANDAR LAMPUNG**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :  
KIKI NURJANAH  
NPM : 2186108018**



**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR  
AL-QUR'AN HADIST KELAS X MAN 1  
BANDAR LAMPUNG**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:**

**KIKI NURJANAH**

**NPM: 2186108018**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A**

**PROGRAM MAGISTER ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**








**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Alamat : Jl. ZA Pagar Alam Rabuian Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp. (0721) 5617070

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

<p><b>Pembimbing I</b></p>  <p><b>Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd</b> <b>NIP. 196408051990031008</b> 26 Juni 2023</p>	<p><b>Pembimbing II</b></p>  <p><b>Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A</b> <b>NIP. 197003181998031003</b> 26 Juni 2023</p>
<p><b>Mengetahui,</b> <b>Ketua Program Studi PAI</b> <b>Pascasarjana UIN Raden Intan,</b></p>	
 <p><b>Dr. Imam Saife'i, M.Ag NIP.</b> <b>196502191998031002</b> 26 Juni 2023</p>	
<p><b>Nama : Kiki Nurjanah</b> <b>NPM : 2186108018</b></p>	





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Alamat : Jl.ZA Pagar Alam Rabuan Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas X MAN 1 Bandar Lampung”** ditulis oleh: Nama Kiki Nurjanah, Nomor Pokok Mahasiswa 2186108018, telah diujikan pada ujian Tesis Terbuka pada hari Senin, 19 Juni 2023, Pukul 08.00-09.30. Pada Program Megister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**Penguji I : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag**

**Penguji II : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd**

**Penguji III : Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A**

**Sekretaris : Meisuri, S.Pd, M. Pd**

Bandar Lampung, 26 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAT

Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

**Dr. Imam Syafe'I, M. Ag**

**NIP. 196507191998031002**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl.ZA Pagar Alam Rabuan Ratu, Bandar Lampung 35132 Telp. (0721) 5617070

Tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas X MAN 1 Bandar Lampung" ditulis oleh: Nama Kiki Nurjanah, Nomor Pokok Mahasiswa 2186108018, telah diujikan pada ujian Tesis Terbuka pada hari Senin, 19 Juni 2023, Pukul 08.00-09.30. Pada Program Megister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

Penguji I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Penguji II : Prof. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd

Penguji III : Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A

Sekretaris : Meisuri, S.Pd, M. Pd

Bandar Lampung, 26 Juni 2023

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 19800801 200312 1001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

*Alamat : Jl.ZA Pagor Alam Rabuan Ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070*

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Nurjanah

NPM : 2186108018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Kelas X MAN 1 Bandar Lampung”** benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



Kiki Nurjanah  
NPM:2186108018

**ABSTRAK**  
**PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN KEMAMPUAN**  
**MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**AL-QUR'AN HADIST KELAS X MAN 1**  
**BANDAR LAMPUNG**

Permasalahan pada penelitian yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung, Berdasarkan hasil observasi adalah kurangnya konsentrasi peserta didik ketika belajar, rendahnya minat belajar yang mungkin disebabkan kurangnya motivasi dari lingkungan terkhusus untuk peserta didik yang tinggal di kos karena kurangnya perhatian orang tua, untuk materi yang sering kali peserta didik kurang pahami adalah materi menerjemahkan atau menyimpulkan isi dari kandungan ayat Al-Qur'an atau Hadist Nabi dan tentang materi sejarah yang artinya rendahnya pemahaman berbahasa arab pada peserta didik.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif kausal, Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 1 Bandar Lampung yang terdiri dari 13 Kelas berjumlah 473 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan didapati jumlah peserta didik dalam penelitian ini adalah 82 peserta didik. Pengumpulan data mulai dilakukan pada bulan Desember 2022 Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan Instrumen Tes, Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, lalu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan regresi ganda.

Dari hasil penelitian diperoleh temuan sebagai berikut; *Pertama*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan berbahasa arab terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Bandar Lampung sebesar 0,338. *Kedua*, Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist berpengaruh sebesar 0,385. *Ketiga*, hasil dari kemampuan berbahasa arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Bandar Lampung berpengaruh sebesar 0,522. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat kemampuan berbahasa arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung tinggi. Sebaliknya, apabila tingkat kemampuan berbahasa arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik rendah, maka hasil belajar peserta didik juga cenderung rendah.

***Kata Kunci : Hasil Belajar, Bahasa Arab & membaca Al-Quran***

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF ARABIC LANGUAGE ABILITY AN ABILITY READING THE QURAN ON LEARNING OUTCOMES AL-QUR'AN HADITH CLASS X MAN 1 BANDAR LAMPUNG

The problems in research encountered during the learning process took place. Based on the results of observations, there was a lack of concentration of students when studying, low interest in learning which might be due to a lack of motivation from the environment, especially for students who live in boarding houses due to lack of attention from parents, for material that is often students do not understand the material translating or concluding the content of the verses of the Qur'an or the Hadith of the Prophet and about historical material which means the low understanding of Arabic in students.

This study applied a causal quantitative research method. The population in this study were students of class X MAN 1 Bandar Lampung consisting of 13 classes totaling 473 students. The sampling technique in this study used the Slovin formula and it was found that the number of students in this study was 82 students. Data collection began in December 2022. In this study, data collection techniques used Test Instruments, Observation and Documentation. The data analysis technique in this study used the Prerequisite Test, namely normality and homogeneity tests, then tested the hypothesis using simple regression and multiple regression.

From the results of the study, the following findings were obtained; First a significant effect of the ability to read the Qur'an on student learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith Subject at MAN 1 Bandar Lampung. Second, the ability to read the Koran of students and the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith have an effect of 0.385. Third, the ability to speak Arabic and the ability to read the Koran together on the learning outcomes of students in the Al-Qur'an Hadith subject at MAN 1 Bandar Lampung has an effect of 0.522. This means that if the level of ability to speak Arabic and the ability to read the Qur'an of students is high, then the learning outcomes obtained by students tend to be high. Conversely, if the level of ability to speak Arabic and the ability to read the Qur'an of students is low, then the learning outcomes of students also tend to be low.

***Keywords: Learning Outcomes, Arabic Language & reading Al-Quran***



## خلاصة

### تأثير إتقان اللغة العربية وقراءة القرآن على نتائج تعلم القرآن والحديث للصف العاشر في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بندر لامبونغ

حدثت مشاكل هذا البحث أثناء عملية التعلم . بناءً على نتائج الملاحظات هناك نقص في تركيز الطلاب عند الدراسة وانخفاض الاهتمام بالتعلم الذي يكون بسبب نقص الحافز من البيئة ، خاصة للطلاب الذين يعيشون في منازل داخلية لقلّة اهتمام الوالدين . والمادة التي لا يفهمها الطلاب هي الترجمة والخلاصة لمحتوى آيات القرآن أو الحديث النبوي والتاريخية التي تعني ضعف فهم اللغة العربية لدى الطلاب .

طبقت هذه الدراسة أسلوب البحث الكمي السببي ، وكان المجتمع في هذه الدراسة من طلاب في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بندر لامبونغ المكون من 31 صفًا بإجمالي 374 طالبًا . استخدمت ثقبته أخذ العينات في هذه الدراسة معادلة Slovin ووجد أن عدد الطلاب في هذه الدراسة كان 28 طالبًا . بدأ جمع البيانات في ديسمبر 2022 . في هذه الدراسة ، استخدمت ثقبثات جمع البيانات أدوات الاختبار والمراقبة والتوثيق . استخدمت ثقبته تحليل البيانات في هذه الدراسة اختبار المتطلبات المستبقة ، وهو اختبار الحالة الطبيعية والتجانس ، ثم اختبرت الفرضية باستخدام الإحدار البسيط والأحدار المتعدد .

من نتائج الدراسة ، تم الحصول على النتائج التالية ؛ هناك تأثير كبير للقدرة على قراءة القرآن على نتائج تعلم الطلاب في موضوع حديث القرآن في الطلاب في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بندر لامبونغ . ثانيًا ، قدرة الطلاب على قراءة القرآن ومخرجات التعلم لحديث القرآن له تأثير 0.385 . ثالثًا ، القدرة على التحدث باللغة العربية والقدرة على قراءة القرآن معًا على مخرجات التعلم للطلاب في موضوع حديث القرآن في الطلاب في مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بندر لامبونغ له تأثير 0.522 . وهذا يعني أنه إذا كان مستوى القدرة على التحدث باللغة العربية والقدرة على قراءة القرآن لدى الطلاب مرتفعًا ، فإن نتائج التعلم التي يحصل عليها الطلاب تميل إلى الارتفاع . على العكس من ذلك ، إذا كان مستوى القدرة على التحدث باللغة العربية والقدرة على قراءة القرآن للطلاب منخفضًا ، فإن نتائج التعلم للطلاب تميل أيضًا إلى الانخفاض .

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، اللغة العربية، قراءة القرآن

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Padanan aksara

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba <sup>''</sup>	B	Be
ت	ta <sup>''</sup>	T	Te
ث	ša <sup>''</sup>	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>''</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa <sup>''</sup>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa <sup>''</sup>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa <sup>''</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha <sup>''</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	ya <sup>''</sup>	Y	Ye



## B. Vocal

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

## C. Vocal Panjang

Tanda Vocal arab	Tanda vocal Latin	Keterangan
اَ	Aa	Panjang
اِ	Ii	Panjang
اُ	Uu	Panjang

## D. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال, diaksarakan menjadi huruf (al) baik diikuti huruf syamsyah maupun qomariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar(-). Contohnya Al-Syamsu bukan Asy-Syamsu.

## E. Syaddah/Tasyid

Tasyid dalam tulisan arab dilambangkan dengan ّ dalam alih aksara dilambangkan dengan mengandakan huruf yang diberi tanda syiddah. Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada huruf syamsiyah yang didahului kata sandang. Misalnya النوم tidak ditulis an-naum tapi al-naum.

## F. Ta' Marbutoh

No	Kata	Latin
1.	يوم القيمة	Yaumul Qiyamah
2.	وهدى ورحمة	Wahuda Warohmah
3.	وحدة الوجود	Wahdat Al-wujud

### **G. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

### **H. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

### **I. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa tulisan alif.

### **J. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur‘an (dari kata al-Qur‘ān), Alhamdulillah, dan munaqasyah.

### **K. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.



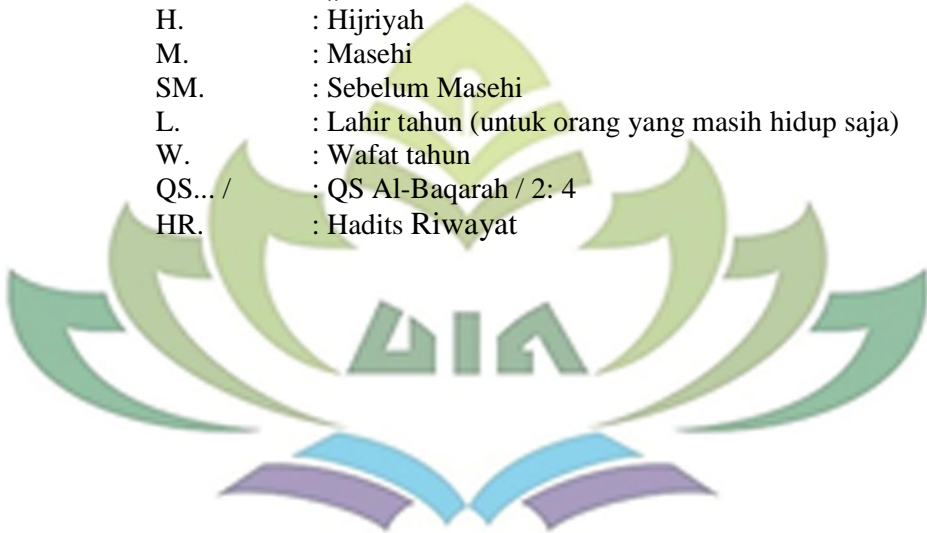
## L. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada penulisan kalimat.

## M. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	: subhanahu wata`ala
SAW.	: shallahu`alaihi wasallam
A.S.	: „alaihi al-salam
H.	: Hijriyah
M.	: Masehi
SM.	: Sebelum Masehi
L.	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W.	: Wafat tahun
QS... /	: QS Al-Baqarah / 2: 4
HR.	: Hadits Riwayat



## MOTTO

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۗ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ  
الْعِلْمِ ۗ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya : Dan demikianlah Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka tidak ada yang melindungi dan yang menolong engkau dari (siksaan) Allah (QS.ar-Ra'd (13): 3)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.



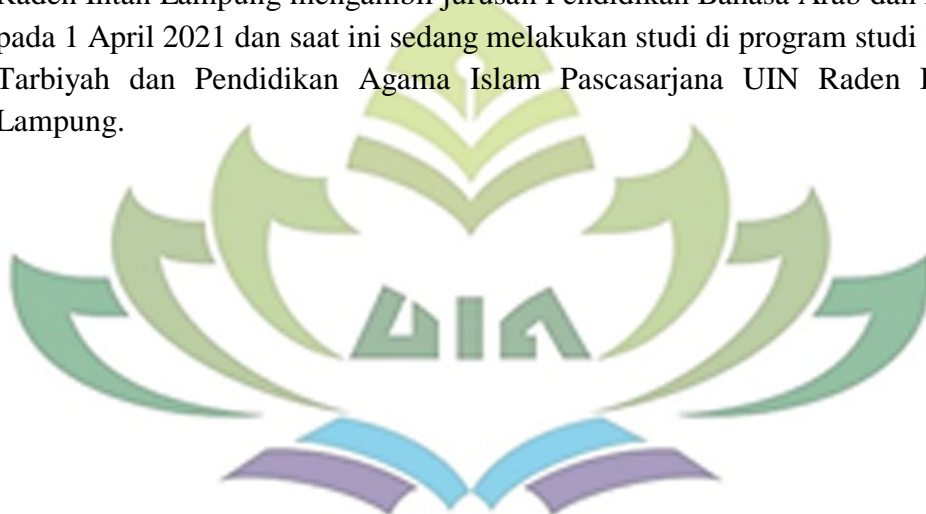
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalaminn segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah membarikan segala kenikmatan yang tiada tara serta segala rasa syukur dan doa yang tidak pernah putus baik dari diriku sendiri maupun dari orang terdekat, yang membuat aku berada sampai di titik ini. Maka dari hati terdalam dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang aku persembahkan tesis ini :

1. Almarhumah ibu (Parjiem) yang telah bersusah payah sejak aku berada dalam kandungan hingga sebelum beliau meninggalkan dunia ini berkat doa dan usaha beliau lah saya tumbuh menjadi anak yang kuat dan selalu optimis terhadap segala sesuatu. Terimakasih banyak umi berkat senyummu serta air matamu yang selalu tergambar dalam ingatanku lah yang menjadikan aku tumbuh menjadi anak yang kuat, terimakasih umi.
2. Bapakku matno, mbak-mbakku Novi Yulyanti dan Vitri Melani serta ponakan-ponakanku imut-imut yang selalu mengirimkan doa terbaiknya agar aku selalu bisa menghadapi segala bentuk kesusahan dengan mudah dan selalu mendapatkan kebahagiaan, terimakasih bapak & mbak.
3. Suamiku tercinta Husnul Fadly terimakasih karna kamu adalah orang special pilihan manusia paling special dihidupku, tanpamu aku gak mungkin bisa sampai dititik ini.
4. Terimakasih teruntuh sahabat ku, yang sudah support dalam penulisan tesis ini.
5. Teruntuk teman-teman angkatan 2021 terkhusus kelas B dan geng "Tahun ini wisuda" terimakasih sudah menjadi support system dalam tugas menugas.
6. Almamaterku tericnta Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang sudah mendewasakanku, mengajarkanku banyak hal.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 14 Januari 1999, Bandan Hurip, Kecamatan Palas, Kota Kalianda Lampung Selatan. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Matno dan Ibu Parjiem. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri 4 Bandan Hurip pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP N 1 Palas pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA TMI Roudhlotul Qur'an Metro yang merupakan sekolah berbasis Boarding School dalam naungan Pondok Pesantren dan lulus pada tahun 2017, Lalu penulis melanjutkan Strata-1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan lulus pada 1 April 2021 dan saat ini sedang melakukan studi di program studi Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim Penulis mengawali pembuatan skripsi ini dengan segala kelapangan hati dan keikhlasan." Alhamdulillah" atas berkat rahmat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan limpahan karunia kepada hambanya. Tesis yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas X MAN 1 Bandar Lampung*" ini telah berhasil penulis selesaikan tepat waktu. Guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M. Pd) di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tak lupa selalu penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang selalu setia pada syafaatnya hingga akhir zaman. Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan tesis ini. Atas bantuan baik itu berupa dukungan, tenaga, maupun waktu dan materi. Tiada kata-kata yang bisa mengungkapkan rasa terima kasih penulis selain" Jazakumullah Khairan Katsira" semoga kebaikan dari semua pihak di balas Allah dengan berlipat ganda. Adapun pihak-pihak yang berjasa itu diantaranya:

1. Prof. Dr. Wan Jamaludin Z. M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si. selaku Wakil Direktur UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku Ketua Program Studi dan Meisuri, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberi bimbingan.
4. Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd selaku Pembimbing 1 dan Dr. H. Muhammad Akmansyah, M. A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Pascasarjana UIN Raden Lampung.
6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf



yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya tesis ini.

7. Lukman Hakim, S.Pd. M.M selaku Kepala Madrasah MAN 1 Bandar Lampung, dan ibu bapak guru serta siswa siswi yang telah membantu penulis dalam terselesaikannya tesis ini.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang dibuatnya. Maka dari itu, saran, kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	<b>Kerangka Teori .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 3.1</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 4.1</b>	<b>Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Berbahasa Arab.....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 4.3</b>	<b>Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>100</b>
<b>Gambar 4.4</b>	<b>Grafik Regresi Linear Sederhana Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab dengan Hasil Belajar siswa.....</b>	<b>105</b>
<b>Gambar 4.5</b>	<b>Grafik Regresi Linear Sederhana Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar siswa .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-Rata Al-Qur'an Hadist Peserta Didik.....	8
Tabel 1.2	Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	9
Tabel 1.3	Nilai Rata-Rata Kemampuan Bahasa Arab.....	10
Tabel 3.1	Validasi Uji Coba (Expert) Tes Kemampuan Bahasa Arab .....	61
Tabel 3.2	Validasi Uji Coba (Expert) Tes Kemampuan Membaca Al- Qur'an .....	61
Tabel 3.3	Uji Validasi Soal Tes Kemampuan Bahasa Arab .....	62
Tabel 3.4	Uji Validasi Soal Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	63
Tabel 3.5	Kriteria Tingkat Kesukaran .....	67
Tabel 3.6	Uji Tingkat Kesukaran Item Soal Tes Kemampuan Berbahasa Arab .....	68
Tabel 3.7	Uji Tingkat Kesukaran Item Soal Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	69
Tabel 3.8	Klasifikasi Daya Pembeda .....	71
Tabel 3.9	Daya Beda Item Soal Tes Kemampuan Bahasa Arab .....	71
Tabel 3.10	Daya Beda Item Soal Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an...	72
Tabel 4.1	Keadaan Peserta Didik Asrama MAN 1 Bandar Lampung .....	86
Tabel 4.2	Data Input Pemimpin MAN 1 Bandar Lampung .....	87
Tabel 4.3	Data Input Kepala Tata Usaha MAN 1 Bandar Lampung .....	87
Tabel 4.4	Data Guru MAN 1 Bandar Lampung .....	87
Tabel 4.5	Deskripsi Data Kemampuan Bahasa Arab .....	93
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Berbahasa Arab .....	94
Tabel 4.7	Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	96
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Membaca Al- Qur'an .....	97
Tabel 4.9	Deskripsi Data Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist .....	98
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa .....	99
Tabel 4.11	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	101
Tabel 4.12	Rangkuman Analisis Pengujian Homogenitas .....	102
Tabel 4.13	Hasil Analisis Hubungan Kemampuan Bahasa Arab (X1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) .....	103
Tabel 4.14	Analisis Varians Kemampuan Bahasa Arab dengan Hasil belajar .....	104
Tabel 4.15	Hasil Analisis Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) .....	106



Tabel 4.16 Analisis Varians Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar .....	107
Tabel 4.17 Hasil Analisis Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Bersama-Sama dengan Hasil Belajar Siswa .....	109
Tabel 4.18 Analisis Varians Regresi Kemampuan Bahasa Arab dan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Siswa. ....	110
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Signifikan Koefisien Regresi Ganda .....	111



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>12</b>
<b>E. Tujuan Masalah</b> .....	<b>12</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
<b>A. Hasil Belajar</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	<b>14</b>
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	<b>18</b>
3. Indikator dan Cara Pengukuran Hasil Belajar .....	<b>20</b>
<b>B. Bidang studi Al-Qur'an Hadist</b> .....	<b>21</b>
1. Pengertian Al-Qur'an Hadist .....	<b>21</b>
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadist .....	<b>24</b>
3. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	<b>28</b>
<b>C. Kemampuan Bahasa Arab</b> .....	<b>29</b>
1. Pengertian Kemampuan Berbahasa .....	<b>29</b>
2. Pentingnya Belajar Bahasa Arab .....	<b>30</b>
3. Indikator Kemampuan Berbahasa Arab .....	<b>33</b>
<b>D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an</b> .....	<b>36</b>
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	<b>36</b>
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	<b>39</b>
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Baca Al-Qur'an .....	<b>41</b>

4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	42
<b>E. Hasil Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>44</b>
<b>F. Kerangka Teoretik .....</b>	<b>54</b>
<b>G. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>57</b>
<b>B. Metode Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>D. Populasi dan Sample .....</b>	<b>58</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>60</b>
<b>F. Pengujian Instrumen Penelitian.....</b>	<b>61</b>
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>75</b>
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
<b>A. Profil Madrasah.....</b>	<b>79</b>
<b>B. Deskripsi Data.....</b>	<b>92</b>
1. Kemampuan Berbahasa Arab .....	93
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	96
3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	98
<b>C. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....</b>	<b>101</b>
<b>D. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>102</b>
1. Hipotesis Pertama.....	102
2. Hipotesis Kedua .....	105
3. Hipotesis Ketiga .....	109
<b>E. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....</b>	<b>111</b>
1. Terhadap1 .....	113
2. Terhadap2.....	116
3. Terhadap3.....	118
<b>F. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>121</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>123</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>124</b>

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal III Menyatakan Bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu pendidikan Islam harus ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan di sekolah sebab pendidikan Islam sangat penting dengan pendidikan, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam. Mengingat pentingnya pendidikan Islam, ajaran agama Islam

---

<sup>1</sup> UU. SISDIKNAS no.20 Tahun 2003, Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam.BAB II Pasal III

<sup>2</sup> Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI, 2009. h. 10

sumber utamanya yaitu kitab suci Alquran dan Hadis. Oleh karena itu, ketika menyebut pendidikan Islam maka akan mencangkup dua hal, (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam subyek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.

Hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”<sup>3</sup>

Dalam hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur`an dan mengajarkan Al-Qur`an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur`an itu sendiri. Al-Qur`an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur`an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama, antara lain : berupa sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya. Namun dalam konteks lain, bahasa jika dijadikan alat propaganda, bisa membahayakan sesama jika pengguna bahasa tidak lagi melihat rambu-rambu agama dan kemanusiaan dalam penggunaannya.<sup>4</sup>

Bahasa adalah media untuk mengkomunikasikan ide, pikiran, dan pengetahuan. Selama berabad-abad, bahasa Arab selalu menjadi tulang punggung ilmu-ilmu Islam karena hubungan

---

<sup>3</sup> <http://pta-jambi.go.id/2-beritapta/4961-belajar-al-qur-an-dan-mengajarkannya-kultum-abd-rahman-usman> (Diakses 8 Oktober 2022)

<sup>4</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), h. 8.

epistemologisnya. Tidak hanya Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad, sumber epistemologi utama ilmu-ilmu keislaman yang diturunkan dalam bahasa Arab.<sup>5</sup>

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya karena telah menjadi bahasa agama Islam, bahasa sumber ajaran Islam, dan sumber kitab suci Islam sehingga demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Oleh karena itu, sangat masuk akal jika di mana ada kaum muslimin di situ dipelajari bahasa Arab dan dengan media bahasa Arab mereka memahami ajaran Islam secara benar.<sup>6</sup>

Menurut Syaikh al-Ghulayayniy, bahasa Arab itu adalah :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ : هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنِ أَغْرَاضِهِمْ وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النُّقْلِ . وَحَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنْشُورِ الْعَرَبِ وَمَنْظُومِهِمْ

Artinya “Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh al-Qur’an, Hadis-hadis Nabi yang mulia baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpercaya.”

Bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur’an. Dengan demikian bahasa Arab dan al-Qur’an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur’an, dan mempelajari bahasa al-Qur’an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk shalat, doa-doa dan sebagainya.

Bahasa Arab memiliki peranan yang begitu penting dalam

---

<sup>5</sup> Hamidah Mat, “*The Relevance Of Arabic Language In Islamic Studies Program: A Case Study Of Open University Malaysia (Oum).*,” 2009.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 136



kehidupan, agar kita dapat lebih memahami ajaran-ajaran agama khususnya agama Islam. Oleh karena itu, hendaknya kita mempelajari bahasa Arab dengan kemauan yang besar sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Begitu juga pembelajaran bahasa Arab haruslah senantiasa memberi motivasi terhadap peserta didik bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang mudah dipelajari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pendoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhray yang benar. Oleh karena itu setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini.

Proses yang dapat dilakukan untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pendoman hidup adalah dengan mengaktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan. Aktualisasi nilai dalam Al-Qur'an tersebut mampu membentuk masyarakat untuk menjadi sumber daya umat yang berkualitas dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan qolbu.<sup>7</sup>

Sesuai kondisi masyarakat saat ini akibat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, aktualisasi nilai Al-Qur'an tersebut upaya internalisasi nilai Al-Qur'an untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri akan mengalami banyak kendala.

Namun, untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagaimana telah disebutkan diatas dibutuhkan kemampuan dasar dalam belajar Al-Qur'an. Kemampuan dasar tersebut meliputi membaca dan menulis Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan "dasar untuk mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca dan

---

<sup>7</sup> Said Agil Husin Al Munawwar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan Islam, (Jakarta:Ciputat Press,2003), h. 4.

menulis Al-Qur`an mutlak sangat di butuhkan”.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan yang berfungsi “mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca ataupun menulis Al-Qur`an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah”.<sup>9</sup> Diperkirakan sebagian umat muslim Indonesia belum bisa membaca Al-Qur`an baik yang masih anak-anak, remaja, dewasa maupun lanjut usia. Dan inilah yang menjadi salah satu menjadi problem pendidikan di indonesia saat ini, khususnya pada materi praktik baca Al-Qur`an.

Kemampuan membaca Al-Quran yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.<sup>10</sup> sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur`an Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :



Artinya :

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Al-Qur`an-Hadis merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan setiap sekolah yang berbasis keagamaan, termasuk di

<sup>8</sup> A. Syarifuddin, Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur`an, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 39.

<sup>9</sup> Ibid. hal.14

<sup>10</sup> Djaluddin. 2012. Cepat Membaca AlQuran dengan Metode Tunjuk Silang. Jakarta: Kalam Mulia. Hal.30

dalamnya madrasah. Bidang studi ini dianggap sangat penting keberadaannya dalam dunia pendidikan Islam khususnya di Sulawesi Selatan. Selain berguna untuk memperkenalkan dua sumber penting ajaran Islam ia juga berperan penting untuk membentuk karakter muslim yang baik melalui tuntunan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah Saw.

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber dari berbagai disiplin ilmu keislaman, seperti keimanan, akhlak, dan fiqih, sehingga kajiannya didasarkan pada unsur-unsur tersebut.<sup>11</sup> Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar membaca, menulis, membiasakan, memberikan pemahaman, penghayatan terhadap isi ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an hadits melalui keteladanan dan pembiasaan serta pembinaan dan pembinaan perilaku peserta didik berdasarkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits.<sup>12</sup>

Untuk lebih mudah memahami bidang studi ini tentu saja ada beberapa hal yang dianggap perlu dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai dasar yang harus dipelajari sebelum mempelajari bahan ajar al-Qur'an- Hadis. Adapun hal tersebut adalah kemampuan bahasa Arab, di mana kemampuan ini mendukung dalam hal menguasai dengan mudah bahan ajar al-Qur'an-Hadis.

Berdasarkan pemahaman di atas dapat kita pahami bahwa bahasa Arab sangatlah penting untuk dipelajari, sebab pedoman hidup sebagai umat Islam diturunkan dengan berbahasa Arab. Al-Qur'an merupakan sumber hukum agama Islam dalam beribadah dan bertingkah laku. Bahasa Arab mempunyai peran penting bagi umat Islam, dan tidak dapat dipisahkan dari agama Islam, hal ini dikarenakan al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab.

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebuah kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang dilakukan dengan bentuk usaha memahami serta merangkai

---

<sup>11</sup> Sodik, M. (2019). *Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), 97-112.

<sup>12</sup> Alfauzan Amin, "MIN in Rural and Urban Areas: Implementation of Talking Stick Learning Model in Al-Qur'an Hadith Subject," *TA'DIB JOURNAL* 25, no. 1 (2022).

simbol simbol dalam bentuk tulisan yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan peneliti pada 3 Desember 2022 kepada guru bidang studi Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Bandar Lampung, yaitu ibu Rahma Zakia Al Erza, S.Pd bahwa tingkat pemahaman kelas X MAN 1 Bandar Lampung untuk pelajaran Al-Quran Hadist cukup baik, namun masih terdapat kendala untuk beberapa kelas yang masih sulit dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadist. Selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas, beliau telah menerapkan beberapa metode pembelajaran diantaranya Ceramah, Tanya Jawab, diskusi serta penugasan.

Adapun permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung, menurut ibu Rahma Zakia adalah kurangnya konsentrasi peserta didik ketika belajar, rendahnya minat belajar yang mungkin disebabkan kurangnya motivasi dari lingkungan terkhusus untuk peserta didik yang tinggal di kos karena kurangnya perhatian orang tua, untuk materi yang sering kali peserta didik pahami adalah materi menerjemahkan atau menyimpulkan isi dari kandungan ayat Al-Qur'an atau Hadist Nabi dan tentang materi sejarah yang artinya rendahnya pemahaman berbahasa arab pada peserta didik, serta masih banyak peserta didik yang merasa acuh pada pelajaran Al-Qur'an Hadist dan kurangnya rasa ingin tahu untuk mendalaminya. Hal ini menyebabkan sebagian peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung khususnya kelas X mengalami kesulitan dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an hadist ketika terdapat soal menerjemahkan, mengartikan ayat maupun hadist dan memaknai mufrodat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 Desember 2022 di MAN 1 Bandar Lampung diperoleh data nama siswa serta hasil Ujian Akhir Semester di MAN 1 Bandar Lampung, yang diberikan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadist yaitu ibu Rahma Zakia beliau memberitahukan bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik sebesar 75. Perolehan nilai Ujian Akhir Semester semester ganjil kelas X di MAN 1 Bandar Lampung dapat disajikan dalam tabel berikut :



**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Penilaian Al-Qur'an Hadist Akhir Sekolah Semester**  
**Ganjil**  
**Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Bandar Lampung**

No	Kelas	KKM	Nilai $\geq 75$	Nilai $\leq 75$	Jumlah Peserta Didik
1.	X.1	75	21	17	38
2.	X.2	75	7	30	37
3.	X.3	75	10	28	38
4.	X.4	75	21	16	37
5.	X.5	75	11	26	37
6.	X.6	75	20	16	36
7.	X.7	75	17	19	36
8.	X.8	75	22	16	38
9.	X.9	75	21	16	37
10.	X.10	75	13	23	34
11.	X.11	75	3	34	33
12.	X.12	75	12	25	34
13.	X.13	75	15	23	38

*Sumber : Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil peserta didik kelas X  
 MAN 1 Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022*

Melalui Tabel 1.1 memperlihatkan masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dikatakan masih rendah serta membuktikan bahwa permasalahan yang telah disebutkan diatas adalah benar.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah di lakukan peneliti pada 3 Desember 2022 diperoleh data nama siswa serta hasil Ujian Akhir Semester di MAN 1 Bandar Lampung, yang diberikan oleh guru bidang studi Tahsin & Tahfidz yaitu Bapak Arfani Labib, S.Pd beliau memberitahukan bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik sebesar 75. Beliau juga mengatakan bahwa tingkat pemahaman bidang studi Tahsin & Tahfidz kelas X MAN 1 Bandar Lampung baik, namun ada beberapa kelas yang tidak terlalu paham selama proses pembelajaran Tahsin di Kelas, beliau telah menerapkan beberapa metode pembelajaran Talaqqi, Tanya Jawab, diskusi serta penugasan. Berikut nilai Ujian Akhir Semester ganjil kelas X di MAN 1 Bandar Lampung dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.2**

**Nilai Rata-Rata Penilaian Tahsin & Tahfidz Akhir Sekolah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Bandar Lampung**

No	Kelas	KKM	Nilai $\geq 75$	Nilai $\leq 75$	Jumlah Peserta Didik
1.	X.1	75	19	19	38
2.	X.2	75	9	26	37
3.	X.3	75	15	18	38
4.	X.4	75	21	16	37
5.	X.5	75	10	27	37
6.	X.6	75	20	16	36
7.	X.7	75	16	20	36
8.	X.8	75	29	9	38
9.	X.9	75	25	12	37
10.	X.10	75	12	22	34
11.	X.11	75	16	17	33
12.	X.12	75	12	22	34
13.	X.13	75	22	16	38

Melalui Tabel 1.2 memperlihatkan masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa bidang studi Tahsin & Tahfidz peserta didik dikatakan Baik serta membuktikan bahwa permasalahan yang telah disebutkan diatas adalah benar.

Berdasarkan hasil Observasi yang telah di lakukan peneliti

pada 3 Desember 2022 diperoleh data nama siswa serta hasil Ujian Akhir Semester di MAN 1 Bandar Lampung, yang diberikan oleh guru bidang studi Bahasa Arab yaitu Bapak Arimbi, M.Pd.I beliau memberitahukan bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai oleh peserta didik sebesar 75. Beliau juga mengatakan bahwa tingkat pemahaman bidang studi Bahasa Arab kelas X MAN 1 Bandar Lampung Kurang Baik, namun ada beberapa kelas yang notabene nya memang dari kelas unggul (Bahasa) yaitu kelas X.8 & X.9, beliau telah menerapkan beberapa metode pembelajaran Mustaqili, Hafalan serta penugasan. Berikut nilai Ujian Akhir Semester ganjil kelas X di MAN 1 Bandar Lampung dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1.2**

**Nilai Rata-Rata Penilaian Bahasa Arab Akhir Sekolah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Bandar Lampung**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai <math>\geq</math> 75</b>	<b>Nilai <math>\leq</math> 75</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1.	X.1	75	10	28	38
2.	X.2	75	5	32	37
3.	X.3	75	15	23	38
4.	X.4	75	12	25	37
5.	X.5	75	9	28	37
6.	X.6	75	15	21	36
7.	X.7	75	16	20	36
8.	X.8	75	17	21	38
9.	X.9	75	23	14	37
10.	X.10	75	9	25	34
11.	X.11	75	6	27	33
12.	X.12	75	10	24	34
13.	X.13	75	17	21	38

Sejalan dengan itu, M. Sobry Sutikno membagi tingkat keberhasilan menjadi empat tingkat yaitu: (1) Istimewa, apabila seluruh bahan pelajaran yang telah disampaikan dapat dikuasai oleh siswa; (2) Baik sekali, yaitu jika sebagian besar (85%-94%) bahan pembelajaran yang telah disampaikan dapat dikuasai oleh siswa; (3) Baik, apabila bahan pembelajaran yang telah disampaikan hanya 75%-84% dapat dikuasai oleh siswa; (4) Kurang, apabila bahan pembelajaran yang telah disampaikan kurang dari 75% dikuasai oleh siswa.<sup>13</sup> Taraf kompetensi seperti di atas, sukar dicapai karena peserta didik harus memiliki kemampuan dasar guna memahami bidang studi Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist pada Kelas X Di MAN 1 Bandar Lampung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Maka Identifikasi Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah :

1. Rendahnya Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Bandar Lampung.
2. Rendahnya Pemahaman Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X Di MAN 1 Bandar Lampung.
3. Peserta Didik Memiliki Kemampuan Membaca Al-Qur'an Yang Cukup Baik.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada :

1. Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab yang berfokus pada Qowaid “Macam-Macam Fiil” Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist
2. Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist

---

<sup>13</sup> M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2014).



Alasan peneliti membatasi kemampuan berbahasa arab dengan mengambil materi “Macam-macam fiil” (1) Karna kalimat fiil yang mendominasi Al Qur'an, (2) Karena sangat penting mengetahui tentang fiil, agar tau kebanyakan orang salah mengartikan Al-Qur'an & hadits karna ga paham transisi perubahan kata nya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah, Maka Rumusan Masalah Yang Akan Dikaji Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Apakah Kemampuan Berbahasa Arab Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an-Hadist Pada Peserta Didik Di MAN 1 Bandar Lampung?
2. Apakah Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Pada Peserta Didik Di MAN 1 Bandar Lampung?
3. Apakah Kemampuan Berbahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Al-Quran-Hadist Pada Peserta Didik Di MAN 1 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan Rumusan Masalah Diatas, Maka Tujuan masalah Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk Menganalisis pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an-Hadist Pada Peserta Didik Di MAN 1 Bandar Lampung.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an-Hadist Pada Peserta Didik Di MAN 1 Bandar Lampung.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an-Hadist Pada Peserta Didik Di MAN 1 Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya peserta didik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bekal untuk menambah pengetahuan serta berguna dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik.
- b. Bagi pendidik, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pengetahuan agama Islam, terutama tentang Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an-Hadist.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi para Pendidik agama Islam guna meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an hadist peserta didik dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an dan mempelajari bahasa Arab.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Secara Etimologi hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan suatu hasil yang telah dicapai pembelajar dalam kegiatan belajarnya. Sedangkan Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, atau memaknai sesuatu yang diperoleh. Hasil belajar menunjukkan kualitas jangka waktu yang lebih panjang, misalnya satu semester.<sup>14</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha.<sup>15</sup>

Hasil belajar merefleksikan keluasan, kedalaman, dan kerumitan (secara bertingkat), yang digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Perbedaan antara kompetensi dengan hasil belajar terdapat pada batasan dan patokan kinerja peserta didik yang dapat diukur. Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai pembelajaran yang diharapkan.<sup>16</sup>

Data hasil belajar sangat diperlukan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian hasil proses belajar mengajar yang telah berlangsung dan dapat juga sebagai indikator untuk mengetahui keterbatasan peserta didik yang menjadi tanggung jawab pendidik. Data hasil belajar dapat diperoleh melalui beberapa cara antara lain melalui serangkaian tes yang dilakukan oleh guru selama satu semester. Hasil belajar dapat dikatakan baik, jika terjadi peningkatan hasil dari setiap tes yang dilakukan selama

---

<sup>14</sup> Susi Pelita, Penerapan Gabungan Metode Ceramah Dengan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang”, QUANTUM, Jurnal Pendidikan, IV, hal. 155.

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV (Cet.I;Jakarta:PT Gramedia Pustaka utama,2008), h.486.

<sup>16</sup> Megawati, Penerapan Model Belajar The Power of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII. 1 MTs Negeri Campang Tiga Kabupaten OKU Timur, QUANTUM, Jurnal Pendidikan, IV, 2009, hal. 129.

satu semester, sampai kepada hasil tes semester itu sendiri.<sup>17</sup>

Hasil belajar setiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawab soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atau benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Oleh karena itu tujuan belajar meliputi; mendapat pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap. Hal ini selaras dengan Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Dimiyati dan Mudjiono dalam Arsyad, menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern, antara lain; motivasi belajar, rasa percaya diri siswa, dan cita-cita siswa. Sementara faktor ekstern, yaitu; keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>18</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dari dua faktor utama, yaitu faktor internal antara lain motivasi atau minat siswa dalam belajar, dan faktor eksternal sekolah melalui program guru dan keluarga melalui bimbingan orang tua.

Berkaitan dengan hasil belajar menurut FJ Mc Donald mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “a result learn to

---

<sup>17</sup> Dwi Jaya, “Pemanfaatan Modul Belajar Sebagai Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas XII IPS MAS Paradigma Palembang, QUANTUM, Jurnal Pendidikan, IV, 2009, hal. 67.

<sup>18</sup> Arsyad and Salahudin, “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI),” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 179–90.



represent everything obtained by child after getting study or experience which last learn". (hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh anak setelah ia mendapatkan pembelajaran atau pengalaman yang telah lalu).<sup>19</sup>

Adapun kata atau istilah belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja, dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan pada diri seseorang.<sup>20</sup> Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar

Hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing bidang studi.<sup>21</sup>

Dalam dunia pendidikan, berbagai faktor dan aspek terlibat secara keseluruhan. Tidak ada usaha pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa adanya interaksi berbagai faktor pendukung dari luar dan dalam sistem yang bersangkutan. Tidak layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang telah diperoleh. Bukti adanya peningkatan atau pencapaian inilah yang antara lain harus diambil dari pengukuran prestasi secara terencana.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> F.J. Mc Donald, *Education Psychology*, Wadsworth Publishing, California, 1959

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar Edisi I (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2016)*, h.4.

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, Edisi I (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)*, h. 434.

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi, Edisi II (Cet.XII; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)*, h.13

Seperti firman Allah dalam surat Mujadalah ayat : 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ  
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ada beberapa persepsi tentang hasil belajar. Hal itu dapat dilihat pada uraian di bawah ini, yaitu: a. Menurut Sardiman AM, suatu hasil belajar itu meliputi: 1) Keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); 2) Personal, kepribadian atau sikap (afektif); 3) Kelakuan, ketrampilan atau penampilan (psikomotorik).<sup>23</sup>

Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa : a) Informasi Verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis seperti kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan; b) Keterampilan Intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing; c) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya seperti kaidah dalam memecahkan masalah; d) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi; e) Sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek

---

<sup>23</sup> Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001, hal. 28-29

berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>24</sup>

Berdasar uraian definisi menurut para ahli di atas, diketahui bahwa hasil belajar pada siswa itu memiliki cakupan yang sangat luas. Secara garis besar yaitu kognitifnya, afektivnya dan psikomotoriknya. Ketiga ranah ini tentunya memberikan gambaran tentang hasil akhir dari pembelajaran.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (factor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

- a. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>25</sup> Senada dengan pernyataan Sardiman, Didin & Hendri menyatakan beberapa hambatan dalam meningkatkan kemampuan belajar yaitu: motivasi dan pemahaman atas tugas masing-masing.<sup>26</sup> Selain motivasi dan kesadaran diri maka ada faktor internal yang lain seperti bakat pada peserta didik. Secara umum bakat (aptitude) adalah komponen potensial yang dimiliki peserta didik untuk mencapai kesuksesan pada masa yang akan mendatang.<sup>27</sup> Menurut Dollar and Miller bahwa adanya keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal yaitu :
  - 1) Adanya motivasi (drives), siswa harus menghendaki sesuatu (the learner must want something).
  - 2) Adanya perhatian dan mengetahui sasaran (eve), siswa harus memperhatikan sesuatu (the learner

---

<sup>24</sup> Agus Suprijono, Cooperative Learning; Teori & Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hal. 5-6

<sup>25</sup> Sjakawi, Pembentukan Kepribadian Anak, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hal. 11

<sup>26</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, Management Syariah Dalam Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2003, hal. 29-30

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hal.135-136

must notice something).

- 3) Adanya usaha (response), siswa harus melakukan sesuatu (the learner must do something).
- 4) Adanya evaluasi dan pemantapan hasil (reinforcement) siswa harus memperoleh sesuatu (the learner must get something).<sup>28</sup>

1). faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. 2). Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki dan faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. 3). Faktor kematangan fisik maupun psikis, dan yang keempat adalah faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor phisikis (motivasi, bakat, kecerdasan) dan fisik (kesehatan jasmani).

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar individu tersebut.<sup>29</sup> Lingkungan merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh belajar siswa, apabila lingkungan itu baik maka sesungguhnya itu telah mengajarkan kepada siswa tentang perilaku positif. Selanjutnya Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Masthurhah mengemukakan bahwa lingkungan yang dimaksudkan yaitu keluarga, masyarakat, sekolah dan media massa

---

<sup>28</sup> Abin Syamsudin Makmun, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 164

<sup>29</sup> Sjakawi, Pembentukan Kepribadian Anak, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hal. 19

yang memiliki dampak kuat terhadap kegiatan pembelajaran. Media masa yang itu adalah seperti TV, VCD, dan media cetak yang memberikan edukasi kepada peserta didik.

1). factor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. 2). Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian. Kemudian yang 3). Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan Iklim.<sup>30</sup>

### 3. Indikator dan Cara Pengukuran Hasil Belajar

Sebagaimana yang telah dikemukakan Carl Withenington bahwa indicator yang dapat dijadikan kriteria atau tolak ukur untuk mengatakan bahwa seorang peserta didik termasuk kategori pandai adalah bila peserta didik itu memiliki berbagai kemampuan, seperti: (1) kemampuan untuk bekerja dengan angka-angka, kemampuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, (3) kemampuan untuk menangkap sesuatu yang baru, yaitu dengan secara cepat dapat mengikuti pembicaraan orang lain, (4) kemampuan untuk mengingat sesuatu, (5) kemampuan untuk memahami hubungan antar gejala yang satu dengan yang lain, (6) kemampuan untuk berfantasi atau berfikir secara abstrak.<sup>31</sup>

Tes sebenarnya adalah salah-satu wahana program penilaian pendidikan. Sebagai salah-satu alat penilaian, tes biasanya didefinisikan sebagai kumpulan butir soal yang jawabannya dapat dinyatakan dengan benar atau salah.<sup>32</sup> Hal itu selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Saifudin Azwar, yaitu tes sebagai pengukur prestasi. Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.<sup>33</sup>

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ada unsur-unsur

---

<sup>30</sup> Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138.

<sup>31</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hal. 34

<sup>32</sup> Mudjjo, Tes Hasil Belajar, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hal. 1.

<sup>33</sup> Saifudin Azwar, Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000, hal. 13.



pokok yang diharapkan peserta didik dapat : a. Membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) b. Hafal surah atau hadis tertentu, terutama untuk keperluan shalat. c. Mengartikan (menerjemahkan) ayat atau surah atau hadits tertentu. d. Memahami isi kandungan ayat atau surah dan hadits tertentu.

Jika dilihat dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan non tes. Tes ini ada yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan), ada tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal- soal tes ada yang disusun dalam bentuk obyektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian. Sedangkan yang termasuk non tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, dan studi kasus.<sup>34</sup>

## **B. Bidang studi Al-Qur'an Hadist**

### **1. Pengertian Al-Qur'an Hadist**

#### **a. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dan juga sebagai bekal ke akherat.<sup>35</sup>

Al-Qur'an Menurut bahasa kata Al Qur'an merupakan mashdar yang maknanya sinonim dengan kata qira'ah (bacaan). Al-Qur'an dengan arti qira'ah ini, sebagaimana dipakai dalam ayat 17, 18 surat Al Qiyamah:<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Nana Sudjana, loc. cit., hal. 5.

<sup>35</sup> Ar Rasikh "*Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*" Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.1 (2019): 14-28, hal. 15

<sup>36</sup> Nazir, Ridlwan dan Muhammad Zakki, *Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), Cet. Kedua, hlm. 4.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya :

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.

Berikut pendapat para ulama yang menerangkan pengertian Al Qur'an menurut bahasa ini, yakni:

1. Al-Lihyani (wafat 355 H) dan kebanyakan ulama mengatakan bahwa kata Al Qur'an itu adalah lafal mashdar yang semakna dengan lafal qiraa'atan, ikut wazan fu'lana yang diambil dari lafal: Qira'a-yaqra'u-qiraa'atan dan seperti lafal: Syakara-syukraana dan Ghafara-Ghufraana dengan arti kumpul atau menjadi satu. Sebab, huruf-huruf dan lafal-lafal ada kalimat Al Qur'an yang terkumpul menjadi satu dalam mushhaf. Dengan demikian, kata Qur'an berupa Mahmuz yang hamzahnya asli dan "nun"nya zaidah (tambahan). Contohnya seperti dalam ayat 17-18 surat Al Qiyamah.
2. Az-Zujaj (wafat 311 H) mengatakan bahwa lafal Al Qur'an itu berupa isim sifat, ikut wazan fu'lan, yang diambil dari kata: AlQar'u yang berarti kumpul pula. Sebab, semua ayat, surat, hukum-hukum, dan kisah-kisah Al Qur'an itu berkumpul menjadi 1 Nazir, Ridlwan dan Muhammad Zakki, Ulumul Qur'an, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), Cet. Kedua, hlm. 4. satu. Al Qur'an mengumpulkan intisari semua kitab-kitab suci dan seluruh ilmu pengetahuan.<sup>37</sup>

Pertama, para ahli Ilmu Kalam (teologi Islam) berpendapat, Al Qur'an adalah kalimat-kalimat yang maha bijaksana yang azali yang tersusun dari huruf-huruf lafdhiyah, dzihniyah dan ruhiyah atau Al Qur'an itu adalah lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mulai dari awal

<sup>37</sup> Nazir, Ridlwan dan Muhammad Zakki, Ulumul Qur'an, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), Cet. Kedua, hlm. 4-6.

surat Al Fatihah sampai dengan surat An-Nas, yang mempunyai keistimewaan-keistimewaan yang terlepas dari sifat-sifat kebendaan dan azali.

Kedua, para Ulama Ushuliyin, fuqaha dan Ulama Ahli Bahasa, berpendapat bahwa Al Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mulai awal dari Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas. Di antara mereka ada yang memberikan definisi Al Qur'an dengan singkat dan padat, yang hanya dengan menyebutkan satu atau dua identitasnya saja, seperti:

*“Al Qur'an adalah Kalam yang dirutunkan kepada Nabi”*

*Dan “Al Qur'an adalah lafal yang diturunkan kepada Nabi dari awal Surat Al Fatihah sampai surat An Nas.”*

#### b. Pengertian Hadist

Term hadis berasal dari bahasa Arab, al-hadits, bentuk jamaknya adalah al-ahadits, al-hidsan, dan al-hudson. Secara terminologis hadis dapat berarti al-jadid (sesuatu yang baru), yang merupakan lawan dari term al-qadim (sesuatu yang lama). Hadis juga dapat berarti al-khabar, yaitu kabar atau berita.<sup>38</sup>

Adapun menurut muhadditsin, hadits itu adalah “segala apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik itu hadits marfu“(yang disandarkan kepada Nabi), hadits mauquf (yang disandarkan kepada sahabat) ataupun hadits maqhtu“(yang disandarkan kepada tabi“in).<sup>39</sup>

Jadi kesimpulan dari Al-Qur'an Hadist adalah Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat

---

<sup>38</sup> Ichwan, Mohammad Nor, Studi Ilmu Hadis, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), Cet. I, hlm.1.

<sup>39</sup> H. Bisri Affandi, Dirasat Islamiyyah (ilmu tafsir & Hadits), (Bandung:CV Aneka Bahagia Offset, 1993), hlm.57.

untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>40</sup>

Mata Pelajaran Al-Quran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Quran sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Al-Quran Hadis.

## 2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Secara umum tujuan Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.<sup>41</sup>

Adapun secara moral setiap umat islam wajib mempelajari Al Qur an Hadits sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam, sebagaimana firman Allah SWT yaitu:

الْم ﴿١﴾ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

Artinya : (1) Alif laam miin.[10] (2) Kitab [11] (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. [12]

---

<sup>40</sup> Muhaimin, *et.al.*, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) h. 75-76

<sup>41</sup> Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib" Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.1 (2019): hlm. 15

Tafsir ayat tersebut ;

[10] Ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Al Quran seperti: Alif laam miim, Alif laam raa, Alif laam miim shaad dan sebagainya. diantara Ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang Termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian Para Pendengar supaya memperhatikan Al Quran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Al Quran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. kalau mereka tidak percaya bahwa Al Quran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, Maka cobalah mereka buat semacam Al Quran itu.

[11] Tuhan menamakan Al Quran dengan Al kitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat bahwa Al Quran diperintahkan untuk ditulis.

[12] Takwa Yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

Berdasarkan ayat diatas maka jelaslah bahwa Al Qur'an dan Hadits adalah pedoman hidup bagi umat islam dan Al Qur an Hadits pun merupakan sumber hukum keduanya tidak dapat di pisahkan dalam mengambil rujukan sebagai sumber hukum islam.

Dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits ada unsur-unsur pokok yang diharapkan peserta didik dapat :

- a. Membaca al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan



- baik (sesuai dengan ilmu tajwid)
- b. Hafal surah atau hadis tertentu, terutama untuk keperluan shalat.
  - c. Mengartikan (menerjemahkan) ayat atau surah atau hadits tertentu.
  - d. Memahami isi kandungan ayat atau surah dan hadits tertentu.<sup>42</sup>

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist :

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadist
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan kekhusukan peserta didik dalam beribadah terutama dalam shalat, menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat pendek yang dibaca.<sup>43</sup>

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran al-Qur'an Hadits tingkat Madrasah Aliyah adalah : Memahami isi pokok al-Qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurnian, istilah-istilah hadits, fungsi hadits terhadap al-Qur'an, pembagian hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayatnya al-Qur'an dan hadits tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>44</sup>

Dengan demikian tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah menitik beratkan pada kemampuan, pemahaman dan

---

<sup>42</sup> Rahma, Zakia "Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka Al-Qur'an Hadist" MAN 1 Bandar Lampung, 2022/2023

<sup>43</sup> Peraturan Menteri RI, (Jakarta, Departemen Agama RI, 2008) Hal.49

<sup>44</sup> Peraturan Menteri Agama RI, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam, tahun 2008.

pengamalan nilai yang terkandung di dalam Al Qur an Hadits.

### 3. Strategi Dan Metode Pembelajaran

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di design untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu berikut adalah pendapat beberapa ahli yang berkaitan dengan definisi strategi pembelajaran.

- a. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien
- b. Dick and Carey (1985) bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa
- c. Cropper di dalam Wiryawan dan Novihadi (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan<sup>45</sup>

Pasalnya, strategi pembelajaran itu juga diartikan sebagai suatu set materi dan prosedur pembelajaran untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Dalam implementasinya, strategi pembelajaran terdiri dari berbagai macam teknik dan metode belajar, contohnya membaca,

---

<sup>45</sup> Siti Nurhasanah, *strategi pembelajaran*, (jakarta timur Edy Pustaka), 2019. hal 2

mengingat, mengulang, dan menerapkan informasi. Berikut strategi pembelajaran yang diterapkan di MAN 1 Bandar Lampung :

- d. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat melakukan aktivitas eksplorasi baik secara individu, berpasangan, maupun berkelompok. Interaksi antarsiswa dan interaksi antarguru dan siswa menjadi dasar bagi siswa untuk membangun pemahaman yang mendalam.
- e. Guru memegang peranan yang sangat esensial di dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran, membimbing proses berpikir siswa dan memfasilitasi diskusi di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **4. Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist**

Fungsi dari mata pelajaran Alquran dan Hadis pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan menuju manusia indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.
- d) Pembiasaan, yaitu ”menjadikan nilai-nilai Alquran dan Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.”<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Departemen agama RI, *Standart Kompetensi Madrasah Aliyah*, (Jakarta Direktorat jendral kelembagaan Jakarta, 2004), hal.4

## C. Kemampuan Bahasa Arab

### 1. Pengertian Kemampuan Berbahasa

Secara bahasa kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa.<sup>47</sup>

Konsep kecakapan sebagaimana tercermin dalam pedoman ACTFL, mengorganisasi sebagai karakteristik penutur pada berbagai macam tingkat informasi menurut fungsi, konteks, dan keakuratan. Fungsi keterampilan berbahasa Arab mengacu pada tindak komunikatif yang siswa harus mampu melakukannya, seperti menyebutkan berbagai peristiwa satu persatu, mengajukan pertanyaan, dan menceritakan masa lalu atau masa yang akan datang.<sup>48</sup>

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara tertulis.

Dwijawandono sebagaimana dikutip oleh Abdul Wahab Rosyidi: Mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata.<sup>49</sup>

“Pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan Bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif.”<sup>50</sup> Adapun yang dimaksud dengan berbahasa arab aktif yaitu

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, cet. 4.

<sup>48</sup> Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*, Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) cet.1. h. 54.

<sup>49</sup> Abdul Wahab Rosyidi, 2009, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang. Hal.43

<sup>50</sup> Kementerian agama april 2014 , *Buku Siswa Bahasa Arab MA kurikulum 2013*.

kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan.

Dengan Kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi. Dalam kajian kebahasaan, kemampuan berbahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tertulis yang bisa dibaca. Semua itu merupakan sasaran tes bahasa yang merupakan bagian dari kajian kebahasaan dan pendidikan khusus- nya kajian kebahasaan terapan.<sup>51</sup>

## **2. Pentingnya Belajar Bahasa Arab**

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional dan salah satu bahasa asing yang sudah lama diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, tidak hanya di lembaga pendidikan pesantren saja, namun di lembaga pendidikan umum juga sudah tersedia. Secara resmi bahasa Arab telah digunakan oleh kurang lebih 20 negara, Karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam sedunia, maka tentu saja merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim dunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.<sup>52</sup>

Bahasa Arab adalah wahyu, Al-Quran menyebutkan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu di beberapa ayat didalam Alquran. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran, bukan hanya sekedar bahasa tertentu, bahasa Arab adalah bahasa umat islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab, karena kalau bukan kita umat islam, siapa lagi yang mau peduli.

Berikut ini penulis kemukakan beberapa ayat yang penulis sebutkan dalam QS.ar-Ra'd (13): 37.

---

<sup>51</sup>, Ibid, h. 55

<sup>52</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), h.1.



وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۗ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۗ  
مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya : Dan demikianlah Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Sekiranya engkau mengikuti keinginan mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka tidak ada yang melindungi dan yang menolong engkau dari (siksaan) Allah.<sup>53</sup>  
Q.S. Az-Zumar (39) :28.

قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرِ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Artinya : (Yaitu) Al-Qur'an dalam bahasa Arab, tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa<sup>54</sup>

QS.asy-Syu'raa. (26) :7.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ  
لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

Artinya : Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al karim*. (Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2014)

<sup>54</sup> Ibid.

<sup>55</sup> Ibid.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ” أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ ” رواه الطبراني

Artinya : “Dari Ibn Abbas ra, Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda : Cintai arab karena tiga hal, karena saya adalah orang arab, karena al-Qur’an berbahasa arab, dan bahasa penduduk sorga adalah Bahasa Arab”. [HR: Thabrani]

Selain bersumber dari Alquran dan Hadis, anjuran untuk mempelajari bahasa Arab juga ada yang berasal dari perkataan sahabat seperti perkataan Umar bin Khattab:

مَنْ دِينَكُمْ تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا

“Pelajarilah bahasa arab,karena ia merupakan bagian dari agamamu”

Syekhul Islam Ibnu Taimiyah R.A Berkata:

اللُّسَانُ الْعَرَبِيُّ شِعَارُ الْإِسْلَامِ وَأَهْلِهِ

“Bahasa Arab adalah syi’ar Islam dan syi’ar kaum muslimin.”

Disebutkan dalam *Iqtidha’ Shirath Al-Mustaqim*.

قال أبو عيسى هذا حديث حسن صحيح وقد روي من غير هذا الوجه  
عن زيد بن ثابت رواه الأعمش عن ثابت بن عبيد ال أنصاري عن زيد  
بن ثابت قال أمرني رسول الله صلى الله عليه وسلم أن أتعلم السريانية

Abu 'Isa berkata hadits ini Hasan Shahih, diriwayatkan juga dengan lafazh yang lain dari Zaid bin Tsabit dari Al A'masy dari

Tsabit ibn Ubaid Al Anshari dari Zaid bin Tsabit, beliau berkata Rasulullah shalallahu alaihi wa salam memerintahkanku untuk mempelajari bahasa Suryani. (HR. At-Tirmidzi)

### 3. Indikator Kemampuan Berbahasa Arab

Mahmud Kamil al-Naqah dalam bukunya Ta'lim al-Lughoh alArabiyah li al-Natqin bi Lughah Ukhra mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Arab haruslah dapat menjadikan peserta didik menguasai empat kompetensi (Maharah) atau yang biasa disebut Arba' al-Maharah fi-Ta'limi al-Lughah. Keempat kompetensi tersebut adalah Maharah al- Istimah' (kompetensi mendengar), Maharah al-Kalam (kompetensi berbicara), Maharah al- Qira'ah (kompetensi membaca), dan Maharah al-Kitabah(kompetensi menulis). Empat kompetensi tersebut oleh Ali Ahmad Madkoor disebut sebagai cabang-cabang bahasa Arab<sup>56</sup>.

- a. Maharah al- Istimah' (kompetensi mendengar) Tujuan mempelajari Maharah al-Istimah' antara lain : a) Untuk mengetahui bunyi huruf-huruf Arab, sehingga peserta didik mampu menirukan dan mengucapkan secara benar. b) Untuk mengetahui harakat panjang dan pendek, dan mampu membedakannya. c) Untuk dapat membedakan huruf yang bunyinya hampir sama (mutajawiroh), d) Untuk dapat mendengarkan kata-kata Arab dan mampu mengucapkannya dengan benar. e) Untuk dapat mengucapkan dialek Arab sebagaimana orang Arab (native speaker) mengucapkan bahasa tersebut (Atha':1999). Kemampuan mendengar adalah memfokuskan pemikiran untuk memerhatikan lawan bicara dengan memahami konten (isi) pembicaraannya. Kegiatan pokok dalam *istimah'* atau mendengar khususnya bagi peserta didik madrasah aliyah adalah mendengarkan guru atau peserta didik lain yang membaca teks cerita atau percakapan.

---

<sup>56</sup> Khoirul Huda dan Fathin Masyhud 'Halaqa, Jurnal Kependidikan Dan Keislaman" Sidoarjo : Pusat Studi Pengembangan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hlm 2.

- b. *Maharah al-Kalam* (kemampuan berbicara) Tujuan mempelajari *maharah al-kalam* antara lain : a) Agar peserta didik dapat berbicara bahasa arab dengan nada dan intonasi sebagaimana orang arab mengucapkan bahasanya. b) Agar dapat membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek. c) Agar dapat mengekspresikan pikiran untuk menyusun kata yang baik dan benar. Kemampuan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*) dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami oleh si pendengar (lawan bicara), menguasai kaidah-kaidah bahasa (*sharaf dan nahwu*), dan mampu menggunakan kosa kata dengan tepat sesuai dengan pikiran dan situasi (konteks) di mana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.<sup>57</sup>
- c. *Maharah al-Qira'ah* (kemampuan membaca) Tujuan mempelajari *maharah al-qira'ah* antara lain : a) Agar peserta didik dapat mengekspresikan bahasa tulis dengan bahasa lisan dalam bahasa Arab b) Agar dapat membaca teks secara baik dan benar dari segi *Sharf* (Morfologi) maupun *Nahwu* (Sintaksis) c) Agar dapat memperoleh pengertian dari isi bacaan secara langsung d) Agar dapat mengetahui arti kata, arti susunan kalimat, dan dapat membedakan antara bahasa tulis dan bahasa lisan e) Agar dapat memahami pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam isi bacaan f) Agar dapat mengetahui tanda baca dan fungsinya g) Agar dapat membaca sesuai dengan kaidah bahasa h) Agar mampu mengambil kesimpulan, memberikan analisis, dan mampu memberikan kritik atas isi bacaan yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca adalah kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis dan memahami konten

---

<sup>57</sup> Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Trust Media Publishing, 2012) h. 53.

tulisan (karangan). Kegiatan pokok dalam *qira'ah* atau membaca khususnya bagi peserta didik madrasah aliyah adalah kemampuan peserta didik membaca bacaan yang telah disediakan oleh guru. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks-teks bahasa Arab, baik yang menggunakan harakat maupun tidak.

- d. Maharah al-Kitabah (kemampuan menulis) Tujuan mempelajari maharah al-kitabah antara lain : a) Agar dapat menulis huruf Arab dan mampu menghubungkan berbagai bentuk suara. b) Dapat menulis huruf Arab yang terpisah maupun yang tersambung, baik di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat. c) Mengetahui metode penulisan Arab dengan khat yang baik dan benar. d) Mengetahui dasar-dasar imla' dan dapat mempraktekkan dengan memperhatikan berbagai perbedaan dalam pelafalan bahasa Arab. e) Dapat mengekspresikan pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan baik dan benar<sup>58</sup>. Kemampuan menulis adalah kemampuan di dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>59</sup> Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif di samping berbicara. Produktif artinya melahirkan atau menghasilkan karya tulis, maka untuk melakukannya seorang peserta didik harus memiliki kemampuan bahasa yang cukup, di antaranya: memiliki kosa kata yang cukup, memahami tata bahasa, tanda baca, cara mengorganisasikan pesan atau pikiran serta memiliki pengetahuan tentang topik yang ingin ditulis

Pada penelitian ini peneliti membatasi penelitian dengan mengambil maharotul qiro'ah bagian qowaid nya. Alasan peneliti adalah kemampuan berbahasa Arab dengan mengambil materi "Macam-macam fiil" (1) Karena kalimat fiil yang mendominasi Al Qur'an, (2) Karena sangat penting mengetahui tentang fiil agar tau kebanyakan orang salah mengartikan Al-Qur'an & hadits karena ga paham transisi perubahan kata nya.

---

<sup>58</sup> Ibid. hlm 3

<sup>59</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, h.76-78.



## **D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Secara etimologi kemampuan berasal dari sebuah kata “mampu” yang memiliki makna kesanggupan kecakapan dan kekuatan. Sedangkan pengertian membaca itu sendiri yaitu salah satu aktivitas belajar yang ikut melibatkan simbol-simbol yang tercetak ataupun tertulis, yang mempunyai tujuan untuk memahami arti atau makna yang terdapat di dalamnya.

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kuasa, bisa, atau sanggup. Kemampuan adalah kesanggupan, seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan<sup>60</sup>. Dikatakan mampu dalam artian disini dapat melaksanakan dan melakukan yang menjadi tuntutan siswa untuk mampu membaca ayat Al-Quran dengan baik dan benar. Sedangkan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati<sup>61</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses pemahaman atau penikmatan terhadap teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca sesuai dengan tujuan yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati. Harapan setelah dapat membaca mampu mengingat sehingga suatu saat jika diperlukan maka dapat di ulangi kembali. Sedangkan pengertian Al-Quran adalah sebagai firman Allah yang disampaikan lewat Rasulullah saw melalui perantara malaikat jibril. Mempelajari Al-Quran baik dengan membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya yang merupakan suatu yang seharusnya dilaksanakan bagi umat Islam. Terutama dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang sebenarnya atau ilmu.

Al-Qur'an merupakan sebuah wahyu yang pertama kali di sampaikan kepada Nabi Muhammad saw berisikan tentang sebuah perintah untuk membaca, karena dengan cara membaca secara tidak langsung Allah mengajarkan tentang sebuah

---

<sup>60</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 552-553

<sup>61</sup> Ibid., hlm. 6

pengetahuan yang tidak diketahuinya, dan dengan membaca juga umat manusia akan mendapatkan sebuah wawasan atau sebuah pengetahuan baru yang.

Kemampuan membaca Al-Quran adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak (Rauf, 2012: 27).<sup>62</sup>

Kemampuan membaca Al-Quran adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain).<sup>63</sup>

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقول : « اقرؤوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه »  
رواه مسلم

Artinya : Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: « وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَّتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

<sup>62</sup> Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis “ Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013, Hal.3

<sup>63</sup> Annuri, Ahmad. 2007. Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid. Bogor: Prim Publishing

Artinya : Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: “Rasulullah SAW. bersabda, “Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid), untuk membaca Al-Qur’an dan mempelajarinya, kecuali akan diturunkan kepada mereka ketenangan, dan mereka dilingkupi rahmat Allah, para malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk-Nya yang berada didekat-Nya (para malaikat).” (HR. Muslim)

وَالَّذِي يُقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ « متفقٌ عليه

Artinya : Rasulullah bersabda, “Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim);

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain.<sup>64</sup>

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْكَافِرِينَ ۝ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْغَافِقِينَ ۝ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْأَعْمَىٰ ۝ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

<sup>64</sup> Ibid.,

Menurut tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia Bacalah (wahai nabi), apa yang diturunkan kepadamu, dengan mengawalinya dengan menyebut nama tuhanmu yang esa dalam penciptaan. Yang menciptakan manusia dari segumpal daging kental yang merah. Bacalah (wahai nabi) apa yang diturunkan kepadamu, sesungguhnya kebaikan tuhanmu banyak, kemurahan NYA melimpah, Yang mengajari makhluk Nya menulis dengan pena, Mengajari manusia apa yang belum diketahuinya, dan memindahkannya dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.<sup>65</sup>

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kata (اقرأ) yang kedua ini merupakan penegas perintah yang pertama sebagai perhatian terhadap perintah membaca. Dan Tuhanmu -hai Muhammad- sangat banyak kenikmatan yang telah diberikan; Dia mengajarkan membaca kepada orang-orang yang dapat menulis. Dan ini menghilangkan kekhawatiran Nabi Muhammad karena tidak dapat membaca, karena beliau tidak mampu baca tulis; namun Dzat yang mengajarkan manusia menulis dengan pena pasti mampu mengacarkanmu membaca meski kamu tidak dapat menulis. Hal ini menjadi penenang hati Nabi karena ketidakmampuan menulis tidak menghalanginya untuk membaca, karena Allah telah mengajarkan manusia apa yang belum diketahui.<sup>66</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya kemampuan membaca alQur'an yaitu sebuah kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang dilakukan dengan bentuk usaha memahami serta merangkai simbol-simbol dalam bentuk tulisan yang terdapat pada kitab suci al-Qur'an.

## 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator menunjukkan apakah seseorang memiliki suatu kemampuan dan tingkat penguasaannya. Indikator mengukur pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan dan kecakapan hidup

---

<sup>65</sup> <https://tafsirweb.com/12869-surat-al-alaq-ayat-3.html>

<sup>66</sup> <https://tafsirweb.com/12869-surat-al-alaq-ayat-3.html>

yang di tunjukkan bahwa siswa telah mampu mencapai kompetensi yang ditandai dengan perubahan yang di ukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator adalah hal-hal yang dilakukan siswa yang dapat dilihat guru yang menunjukkan bahwa siswa telah belajar untuk melakukan kegiatan secara mandiri<sup>67</sup>. Indikator yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan dapat di observasi. Dalam penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada materi surat Al-Alaq. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an ada yaitu:

Menurut Abdul Chaer indikator membaca Al-Qur'an (a) Kelancaran dan tartil dalam membaca al-Qur'an (b) Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya (c) Ketepatan membaca al-Qur'an sesuai tajwid.<sup>68</sup>

Sementara menurut Erlina farida dalam Arsyad, bahwa kemampuan membaca Alqur'an siswa diukur dengan menggunakan 3 indikator kemampuan yaitu bacaan, tajwid, dan makhraj.<sup>69</sup>

Lancar dapat diartikan, tidak tersendat sendat, cepat dan fasih dalam pengucapannya, sedang tartil sendiri dapat diartikan, membaguskan penyusunannya sehingga jelas dan memiliki tempo bacaan yang tepat serta berintonasi. Sedang huruf hijaiyyah yang keluar tepat pada dengan kaedah tajwid yang baik dan benar.

Menurut Sei H. Dt. Tombak Alam, dalam ilmu tajwid terdapat bagianbagian yang harus diketahui oleh siswa, yaitu :<sup>70</sup>

- a. Tajwid ilmu tajwid berasal dari kata ilmu dan tajwid. Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode-metode tertentu yang

---

<sup>67</sup> Sumiati, dan Asra, Metode Pembelajaran, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), hlm. 191

<sup>68</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>69</sup> Arsyad and Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)."

<sup>70</sup> Sei H. Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 kali Pandai*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 22-23.



dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dibidang pengetahuan<sup>71</sup> .

- b. Makharijul huruf Siswa tidak dapat membedakan huruf tertentu tanpa dapat mengerti tempat keluarnya huruf (makharijul huruf). Tujuan mempelajari makharijul huruf supaya terhindar dari kekeliruan dalam membaca. Keliru melafadzkan huruf karena keliru melafadzkan huruf akan mempengaruhi makna ayat. Sebagai contoh pada lafadz : dibaca . Kata pertama berarti demi buah tiin (terdapat di dalam Al-Qur'an surat at-Tiin ayat 1) dan kata kedua berarti demi tanah. Dari contoh tersebut tentu sangat jauh perbedaan antara makna yang pertama (yang sesungguhnya) dengan makna yang kedua
- c. Tartil Allah SWT memberikan penjelasan bahwa dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila membacanya dengan tartil. Allah berfirman

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠٠﴾

Artinya : “ atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.<sup>72</sup>

Menurut sahabat Ali bin Abi Thalib RA, yang dimaksud tartil adalah memperbaiki/memperindah bacaan huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan mengerti hukum-hukum ibtida' dan waqaf.<sup>73</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Al-Qur'an

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Baca Al-Qur'an Adapun banyak faktor yang dapat mempengaruhi baca al-Qur'an. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- a. Tingkat intelegensi membaca Intelegensi merupakan kemampuan yang terdiri dari tiga jenis antara lain

---

<sup>71</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).hlm. 324

<sup>72</sup> Qs. Al-Muzzammil [73] : 4.

<sup>73</sup> Ahmad Munir dan Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni baca Al-Qur'an, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994), h. 9.

kemampuan untuk menghadapi serta menyesuaikan situasi dengan cepat dan efektif, mengetahui hubungan dan mempelajarinya dengan cepat. Setiap orang pasti memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi sebuah kemampuan dalam membaca. Yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca antara lain:

- 1) Kemampuan dalam bahasa
  - 2) Minat dan juga sikap
  - 3) Kebiasaan dalam membaca
  - 4) Pengetahuan tentang tata cara membaca
  - 5) Emosi dan sikap yang labil
  - 6) Pengalaman yang dimiliki
  - 7) Kemampuan dalam membaca al-Qur'an
- b. Selain adanya faktor yang mempengaruhi baca al-Qur'an adapun hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi baca al-Qur'an antara lain yaitu kurang bisa berkonsentrasi dalam membaca dan daya tahan membaca cepat berkurang.

#### 4. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Merupakan pekerjaan yang utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain. Berikut adalah keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an, yaitu antara lain:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi)

- a. Menjadi Manusia yang Terbaik Keutamaan orang yang tadarus Al-Qur'an adalah menjadi manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia

diatas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengajar Al-Qur'an

- b. Mendapat Kenikmatan Tersendiri Tadarus Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan tadarus Al-Qur'an tidak akan bosan sepanjang malam dan siang
- c. Derajat yang Paling Tinggi Seorang mukmin yang tadarus Al-Qur'an dan juga mengamalkannya adalah seseorang mukmin sejati harum lahir batinnya, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya orang tersebut mendapat derajat yang paling tinggi baik disisi Allah maupun disisi manusia lain.
- d. Bersama Malaikat Diantara keutamaan orang yang tadarus Al-Qur'an dengan fasikh dan mengamalkannya, akan selalu bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.
- e. Syafa'at Al-Qur'an Keutamaan tadarus Al-Qur'an yang lainnya yaitu Al-Qur'an akan memberikan syafaat bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksudnya memberi syafa'at adalah memohonkan pengampunan bagi pembedanya dari segala dosa yang ia lakukan
- f. Kebaikan Tadarus Al-Qur'an keutamaan selanjutnya dari seseorang yang membaca Al-Qur'an yaitu mendapat pahala yang berlipat ganda, setiap satu huruf dalam Al-Qur'an akan diberi sepuluh kebaikan
- g. Keberkahan Al-Qur'an keutamaan tadarus Al-Qur'an berikutnya yaitu setiap orang yang tadarus Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya begaikan rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Abdul Majid Khon, op.cit., 59-66

## **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

### **1. Awaliah Musgamy (Jurnal Al Hikmah Vol. XV Nomor 1/2014) “Pengaruh Al-quran Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab”**<sup>75</sup>

Al-quran adalah keajaiban abadi yang mampu menjadi Balagah ahli terdiam yang ingin mengabaikan tuntunan Allah Swt dengan membuat puisi besar yang diciptakan sendiri. Itu kebiasaan dan tradisi Arab yang selalu bersaing dalam syair yang agung puisi. Hal itu menyebabkan Al-qur’an dapat diterima dan dapat dikembangkan di atas, termasuk transformasi kata, struktural dan gayanya bahasa. Allah Swt memutuskan melalui utusan-utusan-Nya dengan bahasa dengan jelas dan bijaksana. Tidak ada yang berbicara dengan lancar kecuali Dia nabi. Allah Swt memberi mereka gaya bicara dan mengajar mereka bahasa dan dialek Arab. Padahal, para nabi-Nya belum belum berkomunikasi dalam kehidupan sosial dengan mereka. Karena Allah Swt ingin mereka menjadi guru, pembimbing, dan imam bagi seluruh umat manusia. Gaya bicara nabi adalah ablagh (singkat, padat, menarik). Gaya bicaranya tentang keindahan menempati urutan kedua setelah al-Qur’an diri. Keunggulannya tidak bisa dikalahkan oleh penyair besar atau para orator hebat yang pernah ada. Tuturannya jelas, indah, dan tenang sesuai situasi dan kondisi, sehingga merdu dan dicerna untuk Semua Muslim yang ingin belajar tentang Islam mendasar dan tentu saja tidak ada pilihan lain kecuali belajar bahasa arab. Oleh karena itu, Allah Swt selalu menjauhkan bahasa Arab punah.

### **2. M. Yusuf (Jurnal An-Nizom) | Vol. 2, No. 1, April 2017 “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan”**<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Kemampuan

---

<sup>75</sup> Awaliah Musgamy (Jurnal Al Hikmah Vol. XV Nomor 1) “Pengaruh Al-quran Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab” 2014

<sup>76</sup> M. Yusuf (Jurnal An-Nizom) | Vol. 2, No. 1, “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan” April 2017

berbahasa Arab berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar AlQur'an Hadits siswa Madrasa Aliyah AlQuraniyah. Pengaruh regresi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:  $Y = 45,471 + 2,654X$ . Artinya bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan berbahasa Arab siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat keterampilan berbahasa Arab siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

3. **Arsyad dan Salahudin (EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan) p-ISSN: 1693-6418, e-ISSN: 2580-247X 2018 “Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa <sup>77</sup>Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)”** Dari hasil atas penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan: Pertama, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X1 dengan variabel Y, dengan adanya korelasi  $r_{y1} = 12,83$  dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$  serta diperjelas bahwa 70% variasi Y dipengaruhi oleh X1. Kedua, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X2 dengan variabel Y, dengan adanya korelasi  $r_{y2} = 14,28$  dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$  serta diperjelas bahwa 80% variasi Y dipengaruhi oleh X2. Berdasarkan uraian hasil perhitungan analisis regresi dan korelasi dapat diartikan bahwa hasil penelitian ini adalah: Pertama, terdapat hubungan positif antara variabel kemampuan membaca Al Qur'an (X1) dengan hasil belajar PAI (Y).
4. **Ramadhani (Tadbir Muwahhid) ISSN 2579-4876 e-ISSN 2579-3470 Volume 2 Nomor 1, April 2018 “Pengaruh Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik”**

---

<sup>77</sup> Arsyad dan Salahudin (EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan) p-ISSN: 1693-6418, e-ISSN: 2580-247X “Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa <sup>77</sup>Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) 2018



<sup>78</sup>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan dalam membaca al-quran terhadap hasil belajar mata pelajaran al-quran hadits peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif berupa sebab akibat. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 55 peserta didik dari populasi 122 peserta didik di MA Miftahul Huda T/A 2016/2017. Data diperoleh menggunakan teknik yaitu tes praktik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini menggambarkan signifikansi persamaan regresi dengan hasil nilai Fhitung 77.927 dan Ftabel dengan  $df_{reg}=1$   $df_{res}=54$  adalah 4,03 pada taraf 5%. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29.577 > 4,03$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi yaitu  $0,7712 = 0.595$  dengan demikian hasil belajar Alquran hadits sebesar 59,5% dipengaruhi oleh kemampuan membaca Alquran, sedangkan 40.5% hasil belajar Al-Quran Hadits dipengaruhi oleh faktor lain.

**5. Risty Ramadhani (Jurnal Tadbir Muwahhi Vol.2, No.1 2018)**  
***“Pengaruh Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik”***

<sup>79</sup>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan membaca al-quran terhadap hasil belajar mata pelajaran al-quran hadits peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif berupa sebab akibat. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 55 peserta didik dari populasi 122 peserta didik di MA Miftahul Huda T/A 2016/2017. Data diperoleh menggunakan teknik yaitu tes praktik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian ini menggambarkan signifikansi persamaan regresi dengan hasil nilai  $F_{hitung}$  77.927 dan  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg}=1$   $df_{res}=54$  adalah 4,03

---

<sup>78</sup> Ramadhani (Tadbir Muwahhid) ISSN 2579-4876 e-ISSN 2579-3470 Volume 2 Nomor 1, “Pengaruh Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik” 2018

<sup>79</sup> Risty Ramadhani (Tadbir Muwahhid) ISSN 2579-4876 e-ISSN 2579-3470 Volume 2 Nomor 1, “Pengaruh Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik” 2018

pada taraf 5%. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,577 > 4,03$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi yaitu  $0,771^2 = 0,595$  dengan demikian hasil belajar Alquran hadits sebesar 59,5% dipengaruhi oleh kemampuan membaca Alquran, sedangkan 40,5% hasil belajar Alquran Hadits dipengaruhi oleh faktor lain.

6. **Rd. Zaky Miftahul Fasa (At-Taqwa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) Volume 1, Nomor 2, September 2019 P-ISSN : 2656-4165; E-ISSN : 2775-1392 “Kemampuan Bahasa Arab Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Di MTs. Multazam Kota Bandung”**<sup>80</sup>Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat diketahui bahwa pengaruh kemampuan Bahasa Arab terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,80. Angka koefisien korelasi tersebut apabila diinterpretasikan pada skala penilaian, termasuk dalam kategori korelasi tinggi, karena berada diantara kriteria 0,70 - 0,90. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan Bahasa Arab peserta didik (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar Quran Hadis (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan Bahasa Arab peserta didik, maka semakin baik pula prestasi belajar pada mata pelajaran Quran Hadis.
7. **Siti Rosmayati (AJIQS) Vol. 2 No. 2 Desember 2020 “Pengaruh Tradisi Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Al-Hidayah”**<sup>81</sup>Hasil analisis data ini adalah sebagai berikut: variable kebiasaan membaca Al-Qur’an siswa terhadap prestasi belajar PAI aspek kognitif dan afektif di peroleh nilai signifikansi 0,001 dan 0,011. Oleh karena nilai probabilitas

---

<sup>80</sup> Rd. Zaky Miftahul Fasa (At-Taqwa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) Volume 1, Nomor 2, P-ISSN : 2656-4165; E-ISSN : 2775-1392 “Kemampuan Bahasa Arab Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Di MTs. Multazam Kota Bandung”2019

<sup>81</sup> Siti Rosmayati (AJIQS) Vol. 2 No. 2 “Pengaruh Tradisi Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Al-Hidayah” 2020

0,002 dan 0,025 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dan analisis untuk variable kebiasaan membaca Al- Qur'an terhadap prestasi belajar PAI siswa aspek psikomotorik diperoleh nilai signifikansi 0,001. Oleh karena probabilitas (0,001) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.

8. **Gamal Abdel Nasier (JURNAL STATEMENT. Vol.10 No.1 Tahun 2020) “Urgensi Minat Menghafal Al-Qur’an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatanprestasi Tahfizh Al-Qur’an”** <sup>82</sup>secara umum tujuan Pengajaran bahasa Arab di Indonesia tidak terlepas dari fungsinya sebagai sarana untuk mengkaji dan mendalami ilmu agama Islam kebudayaan ilmu pengetahuan dan sebagai sarana komunikasi antar bangsa oleh karena itu pelaksanaan pengajar An bahasa Arab di Indonesia haruslah memperhatikan keseimbangan antar penguasa secara lisan dan tulisan. Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat menghafal Al-Quran adalah adanya perhatian yang dalam atau kesukaan pada siswa untuk menghafal Al-Quran secara terus menerus ke dalam ingatan dan menjaganya agar tidak lupa melalui proses Pengulangan. sedangkan kemampuan berbahasa Arab adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan yang dalam dunia bahasa disebut keterampilan berbahasa Arab yang dengan penguasaannya meliputi kemampuan menyimak kemampuan berbicara kemampuan membaca dan kemampuan menulis. dengan demikian seorang yang mempunyai minat menghafal Alqur'an yang tinggi ditunjang dengan kemampuan berbahasa Arab yang baik akan dapat membantu meningkatkan prestasi David alqurannya dikarenakan Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab.

---

<sup>82</sup> Gamal Abdel Nasier (JURNAL STATEMENT. Vol.10 No.1) “Urgensi Minat Menghafal Al-Qur’an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatanprestasi Tahfizh Al-Qur’an” 2020

9. **Muhammad Nabil Abidin (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020) “Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto”**<sup>83</sup> Penelitian Sebelumnya Mengatakan Bahwa Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Pembelajaran Hasil Sebesar 70,1%. Berdasarkan Data Yang Telah Disajikan, Terdapat Perbedaan Dari Fenomena Dengan Hasil Penelitian Yang Ditemukan. Jadi Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Mendeskripsikan Kemampuan Membaca Al Quran, Menggambarkan Prestasi Belajar Al Quran Hadits Mata Pelajaran, Dan Mengetahui Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Pembelajaran Prestasi Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto. Penelitian Populasi Ini Menggunakan Penelitian Kuantitatif Metode Yang Melakukan Pengujian Hipotesis Dengan Bantuan Product Moment Rumus Korelasi. Tes Lisan Dan Tertulis Digunakan Sebagai Media Pengumpulan Data. Itu Hasil Penelitian Menyebutkan Bahwa Tingkat Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Berada Di Dalam Kategori Tinggi Dan Tingkat Prestasi Belajar Al Quran Hadits Mata Pelajaran Siswa Berada Pada Kategori Tinggi Juga. Serta Hasil Yang Diperoleh Ada Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Al Quran Mata Pelajaran Hadits Siswa Kelas X MA Al Islamy Ngoro Mojokerto Mojokerto. Dengan Diperoleh Nilai Korelasi Sebesar 0,84 Yang Menunjukkan Bahwa Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Korelasi Positif Antara Variabel Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Variabel Prestasi Belajar.

---

<sup>83</sup> Muhammad Nabil Abidin (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun) “Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto” 2020

**10. Nurul Fauziah (Jurnal Suluah Pasaman: Pendidikan dan Dakwah Agama Islam, Vol.1 No.1 (2022): 21-29) “Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Di Mas Ti Koto Tuo Kumpulan”**<sup>84</sup>Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan untuk menguji hipotesis guna menemukan korelasi antara dua variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAS TI Koto Tuo Kumpulan dengan jumlah 23 responden. Pengumpulan data menggunakan tes membaca Al-Qur’an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an (X) dan dokumen untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca Al-Qur’an yang dimiliki siswa rata-rata nilainya adalah 95, yaitu 13 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur’an di atas rata-rata dan 10 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur’an di bawah rata-rata. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang dimiliki siswa rata-ratanya adalah 83, yaitu 12 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di atas rata-rata dan 11 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di bawah rata-rata. Analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,842$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,413 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% sebesar 0,525. Ini berarti bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Maka dapat disimpulkan adanya korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur’an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MAS TI Koto Tuo Kumpulan.

---

<sup>84</sup> Nurul Fauziah (Jurnal Suluah Pasaman: Pendidikan dan Dakwah Agama Islam, Vol.1 No.1 ): 21-29) “Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Di Mas Ti Koto Tuo Kumpulan” 2022



**11. Anis Wahyu Triana (EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3, 3 (December, 2022), pp. 781-786) “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur’an Hadis untuk Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 BadeganPonorogo”**

<sup>85</sup>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas X TKJ 4 SMKN 1 Badegan Ponorogo setelah menggunakan metode membaca nyaring. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualifikasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan “baik” dengan skor 82,14%, dan pada siklus II meningkat menjadi “sangat baik” dengan skor rata-rata 94,64%. Adapun kualifikasi kegiatan kemahasiswaan pada proses I masih perlu ditingkatkan atau lebih optimal lagi karena baru mencapai 70,10%. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi baik dengan nilai rata-rata 84,56%. (2) Penerapan metode baca nyaring dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Yaitu pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 70,10, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,05%.

**12. Khoirul Zaman (DIDAKTIKA ISLAMIKAVolume 13 Nomor 1 –Februari 2022) “Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kemuhammadiyah Terhadap Kompetensi Belajar Al-Quran Hadis Di Mts Muhammadiyah Tretep Temanggung”<sup>86</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi pembelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah terhadap kompetensi belajar al-Quran Hadis di MTs Muhammadiyah Tretep Temanggung. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan

---

<sup>85</sup> Anis Wahyu Triana (EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3, 3 ), pp. 781-786) “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur’an Hadis untuk Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 BadeganPonorogo” 2022

<sup>86</sup> Khoirul Zaman (DIDAKTIKA ISLAMIKAVolume 13 Nomor 1 ) “Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kemuhammadiyah Terhadap Kompetensi Belajar Al-Quran Hadis Di Mts Muhammadiyah Tretep Temanggung” 2022

studi kasus ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data melalui statistik Product Moment dan T-tes independent. Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Pembelajaran Bahasa Arab mempunyai implikasi positif dan signifikan terhadap kompetensi belajar al-Quran Hadis. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis ada korelasi positif sebesar 0,531 antara nilai hasil belajar Bahasa Arab dengan nilai kompetensi belajar al-Quran Hadis; 2) Pembelajaran Kemuhammadiyah mempunyai implikasi positif dan signifikan terhadap kompetensi belajar al-Quran Hadis. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis ada korelasi positif sebesar 0,516 antara nilai hasil belajar Kemuhammadiyah terhadap nilai kompetensi belajar al-Quran Hadis; dan 3) Pembelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah mempunyai implikasi positif dan signifikan terhadap kompetensi belajar al-Quran Hadis. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis diketahui nilainya  $t_{hitung} = 1,75$  dan  $t_{tabel} = 1,99$ . Ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,75 < 1,99$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ada perbedaan nilai diantara pembelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah. Perbedaan nilai pembelajaran Bahasa Arab, tidaklah membawa perbedaan secara positif dan signifikan terhadap pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah Tretop Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2021/2022

**13. Habib Ash.Sidiq (Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan Vol.2, No 3, Desember 2022) “Pengaruh Kemampuan Baca Al Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup”<sup>87</sup>** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca Alqur’an dan mendeskripsikan tingkat keberhasilan dan mengetahui tingkat pengaruh antara kemampuan membaca Alqur’an terhadap hasil belajar siswa sedangkan rumusan masalah yang akan diangkat

---

<sup>87</sup> Habib Ash.Sidiq (Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan Vol.2, No 3, ) “Pengaruh Kemampuan Baca Al Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup” 2022

adalah 1. bagaimana tingkat kemampuan membaca Alqur'an 2. bagaimana tingkat keberhasilan pelajaran Al-Quran Hadis siswa 3. adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Alqur'an terhadap hasil belajar siswa.

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pada dasarnya permasalahan ini diangkat karena masih banyak sekali siswa siswi MTs Baitul makmur Curut yang belum lancar membaca Al-Quran bahkan masih banyak yang tidak bisa membaca Al-Quran . sedangkan di dalam mata pelajaran Al-Quran Hadis didalamnya banyak sekali kajian tentang ilmu Alqur'an maka sangat dibutuhkan kemampuan membaca Alqur'an karena bila tidak bisa membaca Alqur'an proses pembelajaran Alqur'an Hadis akan mengalami hambatan selanjutnya dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah ditemukan di atas maka secara umum tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Alqur'an terhadap materi pelajaran Al-Quran Hadis dan hasil belajar Al-Quran Hadis serta mengetahui pengaruh kemampuan membaca Alqur'an terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis. selanjutnya dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah ditemukan di atas maka secara umum tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Alqur'an terhadap materi pelajaran Al-Quran Hadis dan hasil belajar Al-Quran Hadis serta mengetahui pengaruh kemampuan baca Al-Quran terhadap hasil belajar akan Hadis.

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Baitul makmur pertama kemampuan baca Al-Quran siswa kelas tujuh MTs Baitul makmur Curut berada pada kategori sangat kurang hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memperoleh persentase paling besar yaitu 10 orang atau 2,36% kedua hasil belajar Alqur'an Hadis siswa kelas tujuh MTs Baitul makmur Curug berada pak Teguh pada kategori kurang hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memperoleh persentase paling besar yaitu 13 orang atau tiga.5,19% ketiga pengaruh antara kemampuan dasar baca Al-Quran dengan hasil belajar akan hadir siswa kelas tujuh madrasah Sanawia Baitul makmur curup terdapat pengaruh

positif hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Data yang menunjukkan R tabel 0,320 sedangkan R hitung pada Taraf signifikan 5% yaitu 0,322 Yang menunjukkan terdapat pengaruh yang lemah dan atau rendah.

## **F. Kerangka Teoretik**

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara X dan Y yang didukung oleh teori yang sudah ada/atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mengarahkan penyusunan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka teoretik dalam bentuk skema tentang kemampuan bahasa Arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an-Hadist di MAN 1 Bandar Lampung Untuk memudahkan alam memahami penelitian ini, peneliti membuat skema kerangka teoretik sebagai berikut :

---

<sup>88</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, "*Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi*" (lampung, 2022).

## Kerangka Teoretik

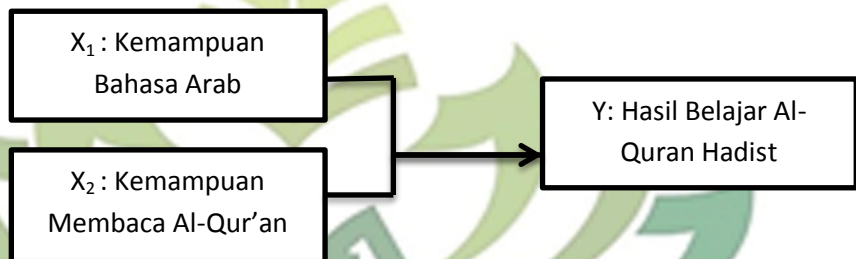
Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 2.3



Kerangka teoretik tersebut menggambarkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu: Gambar 1 ( $X_1$ ) Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist (Y). Gambar 2 ( $X_2$ ) Kemampuan Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist (Y). Dan Gambar 3. ( $X_1$ ) Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist (Y).

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>89</sup> Menurut Kinney, Jr. dalam Jogiyanto hipotesis (*Hypothesis*) adalah prediksi tentang fenomena.<sup>90</sup> Ada

<sup>89</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84

<sup>90</sup> Jogiyanto H, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi ke-6, cet ke-2 (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014), h. 55



Pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas alat dengan kualitas barang yang dihasilkan, Hal ini berarti antara kemampuan bahasa arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist. Artinya jika kualitas alat (Kemampuan Bahasa arab) dan (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) di tingkatkan, maka kualitas barang (Hasil belajar al-quran hadist) akan semakin tinggi. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang dikaji sebelumnya, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat pengaruh kemampuan berbahasa arab terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bandar Lampung.
2. H0 : Tidak Terdapat pengaruh kemampuan berbahasa arab terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bandar Lampung.
3. H1 : Terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bandar Lampung.
4. H0 : Tidak Terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bandar Lampung.
5. H1 : Terdapat pengaruh kemampuan berbahasa arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bandar Lampung.
6. H0 : Tidak Terdapat pengaruh kemampuan berbahasa arab dan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X di MAN 1 Bandar Lampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzan Amin. "MIN in Rural and Urban Areas: Implementation of Talking Stick Learning Model in Al-Qur'an Hadith Subject." *TA'DIB JOURNAL* 25, no. 1 (2022).
- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *TA'ALLUM* 03, no. 01 (2015): 39–56.
- Anis Wahyu Triana (EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3, 3 ), pp. 781-786) "*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadis untuk Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 BadeganPonorogo*"
- Arsyad, and Salahudin. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 179–90.
- Awaliah Musgamy (Jurnal Al Hikmah Vol. XV Nomor 1) "*Pengaruh Al-quran Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab*"
- Azhari. "Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 16, no. 1 (2015): 43–60.
- Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Abdul Wahab Rosyidi, 2009, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang.
- Abin Syamsudin Makmun, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Abdul Chaer, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar Edisi I* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2016).

- Alfauzan Amin, "MIN in Rural and Urban Areas: Implementation of Talking Stick Learning Model in Al-Qur'an Hadith Subject," *TA'DIB JOURNAL* 25, no. 1 (2022).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Edisi I (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Annuri, Ahmad. 2007. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing
- Ar-Rasikh, "*Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitius Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*" *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.1 (2019)
- A. Syarifuddin, *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Azhar Arsyad, *Bahasa dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014)
- Chaer, Abdul. *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Management Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2003
- Djaluddin. 2012. *Cepat Membaca AlQuran dengan Metode Tunjuk Silang*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet.I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2008)
- Farhan, Muhamammad. "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 37–44. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3624>.
- F.J. Mc Donald, *Education Psychology*, Wadswort Publishing, California, 1959

- Gamal Abdel Nasier (JURNAL STATEMENT. Vol.10 No.1) *“Urgensi Minat Menghafal Al-Qur’an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatanprestasi Tahfizh Al-Qur’an”*
- Hindatulatifah. “Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Dengan Metode Dan Bahan Ajar Iqro’ Braille Pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2017): 1–30.
- Hamidah Mat, “The Relevance Of Arabic Language In Islamic Studies Program: A Case Study Of Open University Malaysia (Oum).,” 2009.
- Habib Ash.Sidiq (Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan Vol.2, No 3, ) *“Pengaruh Kemampuan Baca Al Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Baitul Makmur Curup”*
- Hery Susanto, Achi Rinaldi, and Novalia, “Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika, I Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika 6, no. 2 (2015)
- <http://pta-jambi.go.id/2-beritapta/4961-belajar-al-qur-an-dan-mengajarkannya-kultum-abd-rahman-usman> (Diakses 8 Oktober 2022)
- [https://www.kompasiana.com/shodh\\_reseh/5529728ef17e61a3718b45a2/pe-ngertian-bahasa](https://www.kompasiana.com/shodh_reseh/5529728ef17e61a3718b45a2/pe-ngertian-bahasa) (di akses pada 12 Juli 2022)
- <https://dqlab.id/gampang-banget-ini-teknik-analisis-data-regresi-dan-contohnya> (diakses 18 oktober 2022)
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), cet. 26
- Jogiyanto H, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi ke-6, cet ke-2 (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014)
- Khoirul Zaman (DIDAKTIKA ISLAMIKAVolume 13 Nomor 1 ) *“Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kemuhammadiyah Terhadap Kompetensi Belajar Al-Quran Hadis Di Mts Muhammadiyah Tretap Temanggung”*
- Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al karim*. (Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2014

- Khoirul Huda dan Fathin Masyhud ‘Halaqa, Jurnal Kependidikan Dan Keislaman” Sidoarjo : Pusat Studi Pengembangan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI, 2009
- Lestari, Indah. “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* 3, no. 2 (2013): 115–25.
- Muhammad Nabil Abidin (VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun) “*Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto*”
- Maulidia Poetri and E. Bahruddin, “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTs Al-Muasyarah Bogor,” *Jurnal Mitra Pendidikan ( JMP Online )* 3, no. 5 (2019).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)
- M. Sobry Sutikno. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2014.
- Mat, Hamidah. “THE RELEVANCE OF ARABIC LANGUAGE IN ISLAMIC STUDIES PROGRAM: A CASE STUDY OF OPEN UNIVERSITY MALAYSIA (OUM).” 2009.
- Muradi, Ahmad. “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Pertama*, 1, no. 1 (2014): 29–48.
- Mujianto Solichin, “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan,|| *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017)
- Muhamammad Farhan, “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 37–44, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3624>.



- M. Yusuf (Jurnal An-Nizom) | Vol. 2, No. 1, “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan”
- Nurul Fauziah (Jurnal Suluah Pasaman: Pendidikan dan Dakwah Agama Islam, Vol.1 No.1 ): 21-29) “Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X Di Mas Ti Koto Tuo Kumpulan”
- Novalia and Muhamad Syazali, Olah Data Penelitian Pendidikan (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014),
- Muhaimin,*et.al.*,Paradigma Pendidikan Islam,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2002)
- Mudjijo, Tes Hasil Belajar, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- M. Sobry Sutikno, Metode & Model-Model Pembelajaran (Lombok: Holistica, 2014).
- M Yusuf, “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur’an Hadist Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan,” Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 1 (2017).
- Novalia and Muhamad Syazali, Olah Data Penelitian Pendidikan (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014)
- Poetri, Maulidia, and E. Bahruddin. “Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTs Al-Muasyarah Bogor.” *Jurnal Mitra Pendidikan ( JMP Online )* 3, no. 5 (2019): 686–97.
- Rahmatika Rahayu, —Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi,|| Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia XIV, no. 1 (2016)
- Ramadhani (Tadbir Muwahhid) ISSN 2579-4876 e-ISSN 2579-3470 Volume 2 Nomor 1, “Pengaruh Kemampuan Dalam Membaca Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik”
- Risty Ramadhani (Tadbir Muwahhid) ISSN 2579-4876 e-ISSN 2579-3470 Volume 2 Nomor 1, “Pengaruh Kemampuan Dalam Membaca Al-

*Quran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Peserta Didik”*

- Rd. Zaky Miftahul Fasa (At-Taqwa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam) Volume 1, Nomor 2, P-ISSN : 2656-4165; E-ISSN : 2775-1392 “Kemampuan Bahasa Arab Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Di MTs. Multazam Kota Bandung”
- Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7.No. 2 (November 2013)
- Said Agil Husin Al Munawwar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani dalam sistem pendidikan Islam, (Jakarta:Ciputat Press,2003)
- Sahid Raharjo dalam <https://www.spssindonesia.com/2014/01/ujivaliditas-product-momen-spss.html>, (diakses 19 oktober 2022)
- Saiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Sardiman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001
- Sutikno, M. Sobri. *Belajar Dan Pembelajaran: Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Lombok: Holistica, 2015.
- Siti Rosmayati (AJIQS) Vol. 2 No. 2 “Pengaruh Tradisi Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Al-Hidayah”
- Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, Edisis II (Cet.XII; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Sei H. Dt. Tombak Alam, Ilmu Tajwid Populer 17 kali Pandai, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)
- Sjakawi, Pembentukan Kepribadian Anak, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sodik, M. (2019). *Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Sumiati, dan Asra, Metode Pembelajaran, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012)
- Suja’i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2010)

- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2012)
- Susi Pelita, Penerapan Gabungan Metode Ceramah Dengan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas VII MTs Paradigma Palembang”, QUANTUM, Jurnal Pendidikan, IV
- Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*, Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif,(Bandung: PT Refika Aditama, 2010 )
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, cet. 4.
- Universitas Islm Negeri Raden Intan Lampung. *Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi*. lampung, 2022.
- Universitas Islm Negeri Raden Intan Lampung, "Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi" (lampung, 2022).
- UU. SISDIKNAS no.20 Tahun 2003, Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam.BAB II Pasal III
- UU SISDIKNAS no.20 Tahun 2003, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Yusuf, M. “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur’an Hadist Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan.” *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017): 107–14.